Harian
JAYA POS
Perubahan Menuju Kemajuan
TERVERIFIKASI DEWAN PERS

PEMBINA :
Letjend TNI (Purn) Dr. SUTIYOSO
Mayjen TNI (Purn) Dr. SAURIP KADI, S.E.,MM., MBA.
Pendiri, Pemimpin Redaksi/
Penanggung Jawab :
TONI LIMBONG, SH.

REDAKSI:
Jl Komplek Depag Blok G2 No.83
RT012 RW003 Kelurahan Kedaung,
Kaliangke, Jakarta Barat,
Telp: (021) 23095745
Email: harianjayapos@yahoo.co.id

SENIN: EDISI 848 TAHUN XIX, 6-12 JULI 2026 | www.harianjayapos.com | HARGA: @Rp.18.000,- LUAR JAWA + ONGKOS KIRIM

Inisiasi Tanam Ratusan Bibit Pohon, Ini Harapan Kapolres Trenggalek

Trenggalek, Jaya Pos

Masih dalam rangkaian peringatan Hari Bhayangkara ke-80, Polres Trenggalek inisiasi penanaman ratusan pohon. Aksi tersebut di laksanakan pada area lahan pertanian yang berada di depan Mapolres. Berbagai jenis tanaman dipilih agar kedepan bisa memberikan manfaat langsung kepada lingkungan serta warga sekitar.

▸▸ Halaman 5

Kapolres Trenggalek, AKBP Ridwan Maliki menanam bibit pohon di area lahan depan Mapolres. (Foto/HWi)

Polsek Gunung Labuhan Gelar Tasyakuran HUT Bhayangkara ke-80

Way Kanan, Jaya Pos

Dalam rangka memperingati Hari Bhayangkara ke-80 tahun 2026, Polsek Gunung Labuhan menggelar tasyakuran dan doa bersama di Mapolsek Gunung Labuhan, Kamis (1/7/2026) malam sekitar pukul 19.30 WIB.

Kegiatan tersebut dihadiri berbagai unsur, mulai dari Kasat Binmas Polres Way Kanan AKP Sundoro,

▸▸ Halaman 5

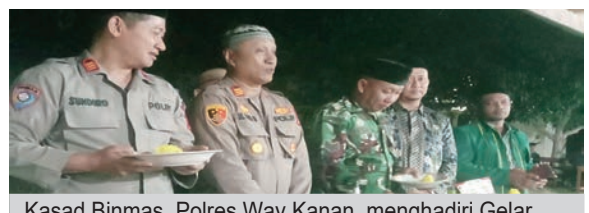
Kasad Binmas, Polres Way Kanan, menghadiri Gelar tasyakuran dan doa, bersama peringati Hari Bhayangkara ke-80,di Polsek Gunung Labuhan. (Foto: ist)

Dinilai Bagian dari Political Branding Menuju 2029

SAFARI POLITIK JOKOWI BERSAMA PSI TUAI SOROTAN

Presiden ke-7 RI Joko Widodo (Jokowi) menerima gelar adat kehormatan Baginda Pemuka Bangsa dari lima kerajaan adat Lampung di Rumah Adat Lampung Kedatun Keagungan, Kelurahan Sepang Jaya, Kecamatan Labuhan Ratu, Kota Bandar Lampung. (Foto : Istimewa)

> Safari politik Presiden ke-7 RI Joko Widodo (Jokowi) bersama PSI di Lampung memicu polemik. Langkah Jokowi memperkuat konsolidasi partai dinilai sebagai political branding, namun juga memunculkan tudingan kampanye dini menuju Pemilu 2029.

Jakarta, Jaya Pos

Safari politik Presiden ke-7 RI Joko Widodo (Jokowi) bersama Partai Solidaritas Indonesia (PSI) di Lampung memicu polemik. PDI Perjuangan (PDIP) menilai langkah tersebut sebagai bentuk kampanye dini menjelang Pemilu 2029, sementara sejumlah pengamat menyebutnya sebagai strategi membangun citra politik atau political branding.

Sorotan muncul setelah Jokowi mengenakan atribut PSI saat menghadiri Rapat Koordinasi Daerah (Rakorda) PSI di Bandar Lampung, Sabtu (27/6/2026). Dalam kesempatan itu, ia mengajak kader memperkuat struktur partai

▸▸ Halaman 5

Dipicu Kekecewaan Pihak Desa Atas Perbedaan Status Pembebasan Lahan

Jembatan Gantung Sukamenak Senilai Rp5 Miliar Ditutup

Ciamis, Jaya Pos

Harapan masyarakat menikmati kemudahan akses melalui Jembatan Gantung Sukamenak di perbatasan Kabupaten Ciamis dan Kota Tasikmalaya harus kembali tertunda. Infrastruktur yang dibangun menggunakan anggaran pemerintah pusat senilai Rp5 miliar itu, kini justru ditutup total.

Jembatan tersebut menghubungkan Desa Wanasigra Kecamatan Sindangkasih Kabupaten Ciamis dengan Kelurahan Sukamenak Kecamatan Purbaratu Kota Tasikmalaya. Bentangan jembatan sepanjang 100 meter yang melintasi Sungai Citanduy tersebut, sebenarnya disiapkan untuk memperlancar mobilitas masyarakat, khususnya pejalan kaki dan kendaraan roda dua.

Berdasarkan informasi yang dihimpun, penutupan jembatan gantung Sukamenak tersebut sudah berlangsung sejak hari Sabtu tanggal 27 Juni 2026 oleh Kepala Desa Wanasigra.

Akibat pemblokiran ini, sejumlah warga dan pesepeda yang hendak melintas terpaksa gigit jari dan memutar balik. Jembatan sepanjang 100 meter ini, sejatinya hanya bisa diakses oleh pejalan kaki dan kendaraan roda dua, itu pun melalui jalan setapak yang sebagian besar masih berupa tanah.

Jembatan tersebut merupakan proyek yang dikerjakan oleh Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) pada 2023 dan selesai 2024.

Kepala Desa (kades) Wanasi-

▸▸ Halaman 5

Penampakan jembatan gantung Sukamenak di perbatasan Kabupaten Ciamis dan Kota Tasikmalaya yang ditutup. (Foto:Mamay)

Warga Keluhkan Jalan Rusak di Sibatu-batu Tengkoh Simalungun, Minta Segera Diaspal

Simalungun, Jaya Pos

Warga mengeluhkan kondisi Jalan Sibatu-batu Tengkoh di Kecamatan Panombean Panei, Kabupaten Simalungun, yang mengalami kerusakan cukup parah. Jalan berlubang tersebut dinilai membahayakan pengguna, terutama saat hujan karena kerap tergenang air.

Berdasarkan pantauan di lokasi, sejumlah lubang besar tampak menghiasi badan jalan sehingga mengganggu kelancaran arus lalu lintas dan meningkatkan risiko kecelakaan bagi pengendara.

Salah seorang warga, Alham, berharap Pemerintah Kabupaten Simalungun segera memperbaiki ruas jalan tersebut melalui pengaspalan.

"Kami berharap Bapak Bupati Simalungun dapat memerintahkan dinas terkait agar segera melakukan pengaspalan jalan yang kondisinya sudah rusak parah," ujarnya, Selasa (30/6/2026).

Keluhan serupa disampaikan tokoh pemuda setempat, Alvin. Menurutnya, kerusakan jalan sudah berlangsung cukup lama dan semakin berbahaya ketika hujan turun karena lubang tertutup genangan air hingga menyerupai kolam.

"Beberapa hari terakhir sudah ada warga yang terjatuh saat melintasi jalan ini. Jangan sampai harus menunggu ada korban kecelakaan

▸▸ Halaman 5

Jalan rusak. (Foto: ist)

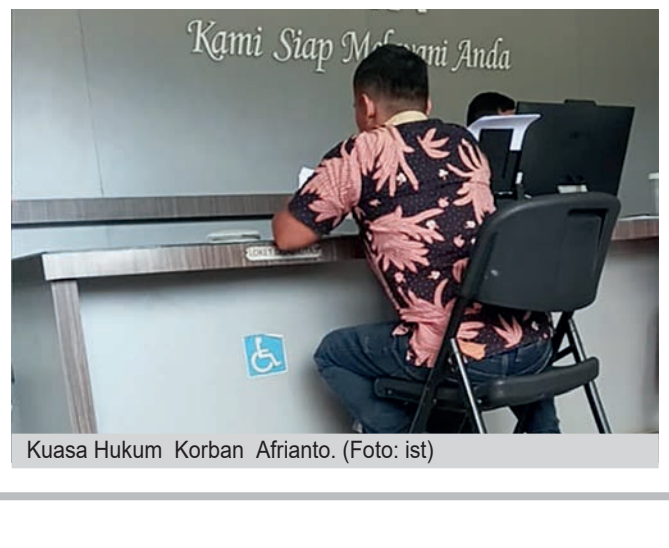

Kuasa Hukum Korban Afrianto. (Foto: ist)

Dua Terlapor Kasus Dugaan Penyebaran Video Asusila di Sergai Dua Kali Mangkir dari Panggilan Polisi

Serdang Bedagai, Jaya Pos

Dua terlapor kasus dugaan penyebaran video asusila berinisial VP (26) dan VR (26), warga Kecamatan Bintang Bayu, Kabupaten Serdang Bedagai (Sergai), dilaporkan telah dua kali mangkir dari panggilan klarifikasi yang dilayangkan Polres Serdang Bedagai.

Pemanggilan pertama disampaikan melalui surat undangan klarifikasi yang dikirimkan kepada masing-masing terlapor melalui perangkat desa. Namun, keduanya tidak memenuhi panggilan tersebut.

Polisi kemudian kembali melayangkan surat pemanggilan kedua pada Rabu (24/6/2026). Surat itu disampaikan kepada VP melalui perangkat Desa Sarang Ginting Kahan dan kepada VR melalui perangkat Desa Pegajahan Kahan, Kecamatan Bintang Bayu. Meski demikian, kedua terlapor kembali tidak menghadiri panggilan penyidik.

Kasus ini bermula dari laporan SW (31), warga Kecamatan Dolok Masihul, yang melaporkan mantan kekasihnya, VP, bersama seorang perempuan berinisial VR ke Polres Serdang Bedagai atas dugaan penyebaran konten pornografi.

Laporan tersebut disampaikan langsung oleh SW didampingi kuasa hukumnya, Alfianto SH.

Dalam laporannya, SW menduga VP merekam video bermuatan asusila saat keduanya masih menjalin hubun-

▸▸ Halaman 5

Ditreskrimsus Polda Jabar Bongkar Sindikat Benih Bening Lobster Ilegal di Pangandaran

Pangandaran, Jaya Pos

Direktorat Reserse Kriminal Khusus (Ditreskrimsus) Kepolisian Daerah Jawa Barat (Polda Jabar) berhasil membongkar sindikat perdagangan Benih Bening Lobster (BBL) ilegal di Kabupaten Pangandaran.

Dalam pengungkapan kasus tersebut, aparat kepolisian mengamankan empat tersangka dengan nilai kerugian negara yang ditimbulkan ditaksir mecapai Rp 10,4 miliar. Penangkapan tersebut dilakukan pada Sabtu (16 Mei 2026) lalu di Dusun Pasir Limus Desa Ciliang Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran.

Keempat tersangka yang diamankan ma¬sing-masing berinisial HS, AR, BL dan AS.Wakil Direktur Reserse Kriminal Khusus (Wadirreskrimsus) Polda Jabar, Ajun Komisaris Besar Polisi, Edi Rahmat Mulyana, menyampaikan bahwa para pelaku sengaja melakukan usaha perikanan di wilayah perairan Republik Indonesia tanpa dilengkapi perizinan berusaha yang sah dari pemerintah.Berdasarkan hasil penyidikan yang dilakukan oleh petugas, sindikat ini beroperasi secara terorganisasi dengan pembagian tugas yang jelas. Tersangka HS diketahui berperan sebagai pemilik usaha sekaligus pemodal yang menjadi otak dan memerintahkan tersangka lainnya.

Konferensi pers penjualan benih lobster ilegal di Aula Ditlantas Polda Jabar, Jalan Soekarno Hatta, Kota Bandung. (Foto:Mamay)

Selanjutnya, tersangka AR bertindak sebagai koordinator lapangan yang mengatur jalannya operasional usaha tersebut. Adapun tersangka BL bertugas sebagai sopir yang mengangkut benih lobster atas instruksi dari AR, sementara tersangka AS berperan selaku kurir yang menjemput dan mengantarkan pesanan BBL berdasarkan perintah dari HS dan AR.

Adapun modus operandi para pelaku adalah membeli benih lobster dari nelayan seharga Rp 15.000 per ekor dan menjualnya kembali dengan harga Rp 16.000 per ekor. Dari selisih harga tersebut, sindikat ini meraup keuntungan Rp 1.000 per ekor. Praktik ilegal ini diakui para tersangka telah berjalan sejak tahun 2024. **(Mamay)**

Implementasikan 6 SPM Pemkab Ciamis Perkuat Kapasitas Kader Menuju Indonesia Emas 2045

Pemerintah Kabupaten Ciamis menggelar kegiatan Penguatan Kelembagaan Desa melalui Peningkatan Kapasitas Kader Posyandu dalam Implementasi Transformasi 6 SPM di Aula Sekretariat Daerah Kabupaten Ciamis. (Foto:Mamay)

Ciamis, Jaya Pos

Transformasi Posyandu di Kabupaten Ciamis kini memasuki babak baru. Tidak lagi hanya berfokus pada pelayanan kesehatan ibu dan anak, Posyandu kini dituntut menjadi pusat layanan masyarakat yang mencakup enam bidang pelayanan dasar. Untuk mewujudkan hal tersebut, Pemerintah Kabupaten Ciamis menggelar kegiatan Penguatan Kelembagaan Desa melalui Peningkatan Kapasitas Kader Posyandu dalam Implementasi Transformasi 6 Standar Pelayanan Minimal (SPM) di Aula Sekretariat Daerah Kabupaten Ciamis, Selasa (30/6).

Kegiatan yang diikuti sebanyak 292 peserta, terdiri dari 27 Kepala Seksi Pemberdayaan Masyarakat Desa, 258 kader Posyandu desa dan 7 kader Posyandu kelurahan tersebut menjadi langkah strategis pemerintah daerah dalam memperkuat peran Posyandu sebagai ujung tombak pelayanan masyarakat di tingkat desa dan kelurahan.

Ketua Tim Pembina Posyandu Kabupaten Ciamis, Hj. Kania Ernawati Herdiat, menegaskan bahwa transformasi Posyandu merupakan amanat regulasi terbaru yang bertujuan meningkatkan kualitas kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh sekaligus mendukung terwujudnya visi Indonesia Emas 2045. “Posyandu hari ini tidak lagi hanya memberikan pelayanan kesehatan. Kini Posyandu harus mampu menghadirkan enam layanan dasar, yakni bidang pendidikan, kesehatan, pekerjaan umum, perumahan rakyat, ketenteraman dan ketertiban umum serta perlindungan masyarakat, dan bidang sosial,” tegasnya.

Menurutnya, transformasi tersebut memang bukan hal yang mudah. Karena itu, Tim Pembina Posyandu Kabupaten Ciamis telah membentuk tim pembina dari berbagai perangkat daerah (OPD) yang diberi tanggung jawab mendampingi Posyandu di setiap kecamatan.

Berdasarkan data Tim Pembina Posyandu Kabupaten Ciamis, saat ini terdapat 1.623 Posyandu yang dikelola oleh 12.847 kader yang tersebar di seluruh wilayah Kabupaten Ciamis. Kehadiran para kader dinilai memiliki peran strategis dalam mewujudkan generasi yang sehat, cerdas, bebas stunting dan produktif.

Sementara itu, Kepala DPMD Kabupaten Ciamis, Asep Khalid Fajari, menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada seluruh kader Posyandu yang selama ini menjadi garda terdepan pelayanan masyarakat di desa dan kelurahan. “Kader Posyandu merupakan salah satu penentu keberhasilan visi Indonesia Emas 2045. Semua itu dimulai dari lahirnya generasi yang sehat, bebas stunting, cerdas, produktif dan berakhlak mulia,” ujarnya.

Pada kesempatan tersebut, Kepala BPJS Ketenagakerjaan Cabang Banjar, Tony Hidayat, turut memberikan sosialisasi mengenai program-program BPJS Ketenagakerjaan, termasuk program jaminan pendidikan bagi anak pelajar, sebagai bentuk perlindungan sosial yang diharapkan dapat memberikan manfaat luas bagi masyarakat.

Kolaborasi antara Pemerintah Kabupaten Ciamis, BPJS Ketenagakerjaan dan para kader Posyandu tersebut menjadi bukti nyata bahwa pembangunan sumber daya manusia tidak hanya dibangun melalui infrastruktur, tetapi juga melalui penguatan layanan dasar yang hadir hingga ke tingkat desa.

Dengan transformasi Posyandu 6 SPM, Pemerintah Kabupaten Ciamis optimistis Posyandu akan semakin berperan sebagai pusat pelayanan masyarakat yang adaptif, responsif, dan menjadi fondasi penting dalam mencetak generasi emas menuju Indonesia Emas 2045.

Pada kesempatan tersebut, juga dilakukan penyerahan santunan Jaminan Kematian (JKM) sebesar Rp. 42.000.000 dari BPJS Ketenagakerjaan kepada masing-masing penerima ahli waris kader Posyandu yang telah meninggal dunia. Penyerahan santunan tersebut menjadi bentuk nyata kehadiran negara dalam memberikan perlindungan sosial bagi para kader yang selama ini mengabdikan diri sebagai ujung tombak pelayanan masyarakat di desa dan kelurahan.

Penyerahan santunan ini sekaligus menjadi simbol penghargaan atas dedikasi dan pengabdian para kader Posyandu yang telah mendedikasikan tenaga dan waktunya untuk meningkatkan kualitas kesehatan dan kesejahteraan masyarakat, sejalan dengan semangat membangun sumber daya manusia unggul menuju Indonesia Emas 2045. **(Mamay)**

Rapur DPRD, Bupati Sukabumi: Persetujuan Bersama Langkah Penting Perkuat Akuntabilitas Dan Transparansi

Sukabumi, Jaya Pos

Bupati Sukabumi H Asep Japar menghadiri Rapat Paripurna DPRD Kabupaten Sukabumi yang menetapkan persetujuan bersama terhadap Rancangan Peraturan Daerah (Raperda) tentang Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Tahun Anggaran 2025, di Ruang Sidang DPRD Kabupaten Sukabumi, Selasa (30/6/2026).

Persetujuan tersebut menjadi tahapan akhir pembahasan Raperda setelah laporan keuangan pemerintah daerah selesai diaudit oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), sekaligus menjadi dasar hukum dalam pertanggungjawaban pengelolaan keuangan daerah.

Dalam sambutannya, Bupati menegaskan bahwa persetujuan bersama tidak hanya memenuhi kewajiban administratif, tetapi juga menjadi langkah penting untuk memperkuat akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan Pemerintah Kabupaten Sukabumi.

“Persetujuan bersama ini bukan sekadar pemenuhan aspek administratif formal, tetapi menjadi momentum krusial untuk mengunci legalitas pertanggungjawaban fiskal daerah,” kata Bupati.

Bupati Sukabumi H.Asep.Japar(Kiri) Bersama Ketua DPRD Kab.Sukabumi Budi Azhar Muatawali (Kanan).(Foto: Hum)

Bupati mengapresiasi proses pembahasan yang berlangsung antara DPRD dan pemerintah daerah. Menurutnya, dinamika pembahasan, termasuk masukan dan kritik dari fraksi maupun komisi DPRD, menjadi bagian dari upaya memperbaiki tata kelola pemerintahan.

Pemerintah Kabupaten Sukabumi, lanjutnya, akan segera menindaklanjuti rekomendasi hasil pemeriksaan BPK sebagai langkah meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan daerah sekaligus mempercepat proses penetapan Raperda menjadi Peraturan Daerah.

“Kami akan bergerak cepat agar hasil evaluasi dapat segera diterima dan disempurnakan, sehingga Raperda ini dapat segera ditetapkan menjadi Peraturan Daerah,” ujarnya.

Bupati berharap seluruh tahapan yang telah dilalui mampu memperkuat tata kelola pemerintahan yang profesional, akuntabel, dan berorientasi pada pelayanan publik, sejalan dengan visi pembangunan Kabupaten Sukabumi yang Mubarakah.

Dalam kesempatan tersebut dilaksanakan penandatanganan persetujuan bersama Raperda tentang Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Tahun Anggaran 2025 oleh Bupati Sukabumi dan pimpinan DPRD Kabupaten Sukabumi.**(YUD)**

RT/RW Garda Terdepan Pelayanan Warga

Ciamis, Jaya Pos

Pemerintah Kabupaten Ciamis terus memperkuat peran Rukun Tetangga (RT) dan Rukun Warga (RW) sebagai ujung tombak pelayanan publik dan pembangunan di tingkat lingkungan. Komitmen tersebut diwujudkan melalui kegiatan Penguatan Kelembagaan Desa Melalui Peningkatan Kapasitas RT dan RW Tahun 2026 yang berlangsung di Aula Setda Kabupaten Ciamis, Rabu (1/7).

Kegiatan yang diprakarsai oleh Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DPMD) Kabupaten Ciamis ini dibuka secara resmi oleh Sekretaris Daerah Kabupaten Ciamis, Andang Firman Triyadi, serta diselenggarakan bekerja sama dengan BPJS Ketenagakerjaan Cabang Kota Banjar.

Sekda Kabupaten Ciamis, Andang Firman Triyadi bersama para pengurus RT dan RW se-Kabupaten Ciamis. (Foto:Mamay)

Dalam momentum tersebut, Pemerintah Kabupaten Ciamis bersama BPJS Ketenagakerjaan juga menyerahkan santunan jaminan kematian dan beasiswa pendidikan senilai total Rp46.500.000 kepada ahli waris ketua RT/RW yang telah meninggal dunia.

Penyerahan santunan tersebut menjadi bukti nyata kehadiran negara dalam memberikan perlindungan sosial kepada para pengurus lingkungan yang selama ini mengabdikan diri untuk masyarakat.

Dalam sambutannya, Sekretaris Daerah Kabupaten Ciamis, Andang Firman Triyadi, menyampaikan apresiasi atas kolaborasi yang telah terjalin antara Pemerintah Kabupaten Ciamis dan BPJS Ketenagakerjaan Cabang Kota Banjar. “Ini merupakan kerja sama yang strategis antara pemerintah dengan BPJS Ketenagakerjaan dalam upaya mewujudkan masyarakat Kabupaten Ciamis yang mandiri, sejahtera, dan terlindungi. Kami mengucapkan terima kasih atas pelayanan prima, kemudahan akses, serta sosialisasi yang masif kepada masyarakat Ciamis,” ujarnya.

Andang menegaskan, berdasarkan Peraturan Bupati Ciamis Nomor 59 Tahun 2021 tentang Lembaga Kemasyarakatan Desa dan Kelurahan, RT dan RW merupakan bagian penting dari lembaga kemasyarakatan desa yang berfungsi sebagai wadah partisipasi masyarakat dalam perencanaan, pelaksanaan, hingga pengawasan pembangunan di wilayahnya masing-masing.

Menurutnya, RT dan RW memiliki posisi yang sangat strategis karena menjadi organisasi yang paling dekat dengan masyarakat. Oleh sebab itu, peningkatan kapasitas dan wawasan para ketua RT/RW menjadi kebutuhan yang sangat penting guna memperkuat pelayanan publik dan pemberdayaan masyarakat. “RT dan RW bukan sekadar struktur administratif di tingkat lingkungan, tetapi merupakan mitra strategis pemerintah desa dan kelurahan dalam menggerakkan partisipasi, gotong royong, serta menjaga dinamika masyarakat agar tetap kondusif dan produktif,” ungkap Andang.

Andang berharap kegiatan pembinaan tersebut dapat menjadi forum diskusi dan berbagi pengalaman antarpengurus RT dan RW sehingga terbangun sinergitas yang semakin baik dan harmonis, baik dengan pemerintah desa dan kelurahan maupun dengan berbagai lembaga lainnya. “Kami berharap para peserta dapat mengikuti kegiatan ini dengan sungguh-sungguh dan menyebarluaskan berbagai informasi yang diperoleh kepada RT/RW lainnya serta masyarakat luas. Dengan kapasitas yang semakin baik, RT dan RW diharapkan semakin optimal dalam mendukung keberhasilan program-program pemerintah dan mewujudkan kesejahteraan masyarakat Kabupaten Ciamis,” harapnya.

Sementara itu, dalam sambutan Kepala DPMD Kabupaten Ciamis yang dibacakan oleh Sekretaris DPMD, Aman menuturkan bahwa kegiatan ini dirancang untuk mengembangkan wawasan serta meningkatkan pemahaman para ketua RT/RW mengenai tugas pokok dan fungsinya sebagai mitra pemerintah yang berada di garda terdepan pelayanan masyarakat.

Ia berharap melalui penguatan kelembagaan ini, hubungan kemitraan antara RT/RW dan pemerintah desa maupun kelurahan semakin solid sehingga mampu melahirkan kolaborasi yang harmonis dalam menyukseskan berbagai program pembangunan dan pemberdayaan masyarakat di Kabupaten Ciamis. **(Mamay)**

Atlet Ciamis Tunjukkan Taring di PORSENITAS XIII

Para atlet Kabupten Ciamis yang menggondol medali emas pada ajang Porsenitas XIII di Kota Cirebon. (Foto:Mamay)

Ciamis, Jaya Pos

Pemerintah Kota (Pemkot) Cirebon resmi membuka ajang Pekan Olahraga dan Seni Perbatasan (Porsenitas) XIII/2026 dan Pameran Produk Unggulan Daerah KUNCI BERSAMA (Kota Cirebon, Kota Banjar, Kabupaten Cirebon, Kabupaten Majalengka, Kabupaten Kuningan, Kabupaten Indramayu, Kabupaten Brebes, Kabupaten Ciamis, Kabupaten Pangandaran dan Kabupaten Cilacap) di Balai Kota Cirebon, Selasa (23/6).

Hadir Wali Kota Cirebon, Effendi Edo, Wakil Wali Kota Cirebon, Siti Farida Rosmawati, Sekretaris Daerah, Iing Daiman, unsur forkopimda, instansi vertikal, para perangkat daerah serta undangan lainnya. Kegiatan yang menjadi bagian dari rangkaian Hari Jadi Cirebon ke-599 ini semakin memperkuat sinergi antar wilayah sekaligus mendorong pertumbuhan ekonomi kawasan.

Kegiatan ini sebagai ajang mempererat persaudaraan melalui olahraga dan seni. Selain pertandingan olahraga, kegiatan juga dirangkaikan dengan kirab budaya, lomba pentas seni, serta pameran produk unggulan daerah yang melibatkan pelaku UMKM.

Ketua Sekretariat Bersama KUNCI BERSAMA Periode 2025 - 2030, Dian Rachmat Yanuar mengajak seluruh peserta untuk menjadikan Porsenitas dan pameran ini sebagai momentum memperkuat sinergi, jejaring, serta silaturahmi antar daerah.

Terkait kegiatan lomba, Bupati Kuningan tersebut berpesan agar seluruh peserta menjunjung tinggi sportivitas bertanding dengan semangat, junjung tinggi sportivitas dan dedikasi. “Ini adalah ajang untuk memperluas persaudaraan. Menang kalah adalah bagian dari perlombaan, tetapi persahabatan yang terjalin akan menjadi kenangan dan kekuatan yang jauh lebih berharga,” tegas Dian

Diungkapkannya, pameran Produk UMKM memiliki makna mendalam sebagai ruang yang merefleksikan perjalanan panjang para pelaku usaha di daerah. Ia menyampaikan bahwa di balik setiap produk yang dipamerkan tersimpan kisah kerja keras berbagai elemen masyarakat.

Menurutnya juga, kekuatan suatu daerah tidak hanya dilihat dari apa yang dimiliki, tetapi dari kemampuan menghasilkan nilai dan karya yang bermanfaat. Ia menekankan pentingnya kolaborasi di tengah tantangan global yang semakin kompleks. Tidak ada daerah yang dapat berdiri sendiri dalam membangun masa depan.”Masa depan dibangun melalui satu kata kunci, yakni kolaborasi,” ujar Dian.

Sementara itu Wali Kota Cirebon, Effendi Edo mengatakan, penyelenggaraan Porsenitas memiliki makna yang jauh lebih besar dibanding sekadar kompetisi olahraga. “Melalui kegiatan ini, kita sedang membangun paradigma bahwa daerah tidak lagi berjalan sendiri-sendiri, tetapi tumbuh bersama melalui tata kelola kolaboratif,” katanya.

Menurutnya, semangat yang diusung dalam penyelenggaraan tahun ini sejalan dengan filosofi Kota Cirebon sebagai kota yang sejak awal lahir dari keberagaman. “Secara historis dan sosiologis, Caruban bermakna perpaduan. Kota Cirebon lahir dari dialektika berbagai latar belakang sosial. Karena itu, batas wilayah administrasi tidak boleh menjadi pembatas sirkulasi ekonomi, gagasan, maupun pelayanan publik,” ujar Effendi Edo.

Sementara itu berdasarkan pantauan tim japos.co, kontingen Kabupaten Ciamis terus menunjukkan daya saingnya pada ajang Pekan Olahraga dan Seni Wilayah Perbatasan (PORSENITAS) XIII Tahun 2026 yang berlangsung di Kota Cirebon.

Hingga klasemen akhir, Ciamis berhasil menempati peringkat ketiga dengan perolehan delapan medali emas, lima medali perak dan sepuluh medali perunggu atau total dua puluh tiga medali. Capaian tersebut menjadi modal positif bagi kontingen Tatar Galuh untuk terus bersaing dengan daerah lain dalam ajang Porsenitas pada tahun mendatang.

PORSENITAS XIII digelar pada 23–27 Juni 2026 dan diikuti 10 kabupaten/kota yang tergabung dalam kerja sama regional Kunci Bersama, yakni Ciamis, Pangandaran, Kota Cirebon, Kabupaten Cirebon, Kuningan, Majalengka, Indramayu, Brebes, Cilacap dan Kota Banjar.

Selain menjadi ajang kompetisi, kegiatan ini juga menjadi sarana mempererat silaturahmi antar Aparatur Sipil Negara (ASN), memperkuat kerja sama antardaerah, mempromosikan destinasi wisata, serta mendorong pertumbuhan UMKM melalui pameran produk unggulan yang digelar sepanjang Jalan Siliwangi Kota Cirebon.

Kepala Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, dan Olahraga (Disbudpora) Kabupaten Ciamis, Dr., Drs. Dian Budiyana, M.Si., mengaku bangga atas perjuangan yang telah ditunjukkan para atlet, pelatih dan ofisial selama mengikuti kompetisi. “Alhamdulillah, kontingen Kabupaten Ciamis mampu bersaing di jajaran tiga besar. Ini merupakan hasil dari kerja keras, disiplin latihan, serta semangat juang para atlet yang tampil membawa nama baik daerah,” ujarnya.

Menurutnya, capaian tersebut tidak hanya mencerminkan kualitas atlet Ciamis, tetapi juga menunjukkan keberhasilan pembinaan olahraga yang selama ini dilakukan secara berkelanjutan.

Pada PORSENITAS XIII, para peserta bersaing di berbagai cabang olahraga wajib, pilihan, maupun olahraga tradisional, seperti bola voli, futsal, tenis meja, bulu tangkis, hingga catur. Selain itu, terdapat pula pentas seni antardaerah yang akan berlangsung pada 25–26 Juni 2026 sebagai wadah menampilkan kekayaan budaya dan kreativitas masing-masing daerah.

Dian berterima kasih kepada warga tatar galuh dan seluruh kontingen Ciamis dapat mempertahankan semangat juang hingga akhir kompetisi sehingga mampu memberikan hasil terbaik bagi masyarakat Tatar Galuh. **(Mamay)**

Perkuat Ketahanan Keluarga Pemprov Jabar Gaungkan Gemar dan Gamas

Wakil Gubernur Jawa Barat, H. Erwan Setiawan didampingi Kepala Perwakilan BKKBN Provinsi Jawa Barat, Dadi Ahmad Roswandi dan Kepala DP3AKB Jabar dr. Siska Gerfianti selepas kegiatan Harganas ke 33. (Foto:Mamay)

Bandung, Jaya Pos

Wakil Gubernur Jawa Barat (Wagub Jabar), H. Erwan Setiawan menyampaikan pidato Menteri Kependudukan dan Pembangunan Keluarga/ Kepala Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, Wihaji pada Upacara Peringatan Hari Keluarga Nasional (HARGANAS) ke-33 tingkat Provinsi Jawa Barat di Area Barat Stadion, Sport Jabar Arcamanik Kota Bandung, Senin, (29/6).

Wagub Erwan menegaskan, peringatan HARGANAS ke-33 bukan sekadar baris tanggal di kalender tahunan yang kerap diperingati dengan berbagai seremonial. Lebih dari itu, hari ini adalah momentum refleksi, yakni sebuah jeda kultural untuk kita semua agar menengok kembali ke dalam rumah kita masing-masing. “Memeriksa kembali pilar-pilar penyangga domestik kita, dan bertanya pada diri kita sendiri, sudahkah keluarga kita menjadi tempat bernaung yang aman, tangguh, dan siap melahirkan generasi pemenang? Ya, kita berdiri di sebuah panggung peradaban modern yang bergerak dengan kecepatan yang belum pernah terjadi sebelumnya dalam sejarah umat manusia, “ tegasnya..

Para ahli menyebut zaman ini sebagai Era VUCA yakni, sebuah lanskap global yang dicirikan oleh Volatility (gejolak perubahan yang begitu cepat), Uncertainty (ketidakpastian yang tinggi), Complexity (kerumitan masalah yang saling bertautan), dan Ambiguity (kebingungan arah). “Di era VUCA ini, tantangan yang dihadapi oleh sebuah keluarga bukan lagi sekadar tantangan konvensional pemenuhan kebutuhan fisik semata. Hari ini, tantangan ekonomi makro, disrupsi teknologi digital yang radikal, pergeseran nilai-nilai sosial, hingga ancaman siber, masuk secara langsung dan tanpa permisi ke ruang-ruang keluarga melalui gawai yang ada di genggaman anak-anak kita,” ungkap Erwan.

Menurutnya, jika institusi keluarga rapuh, jika ketahanan domestik keropos, maka arus zaman yang serba tidak menentu itu akan dengan sangat mudah menggilas masa depan anak-anak, memecah belah keharmonisan suami istri dan menghancurkan tatanan moral generasi penerus.

Oleh karena itu, ketangguhan keluarga bukanlah sebuah pilihan alternatif yang bisa di tunda-tunda. Ketangguhan keluarga adalah sebuah keharusan mutlak, sebuah urgensi nasional yang tidak boleh ditawar lagi jika ingin bangsa ini tetap berdiri tegak di tengah badai perubahan global. “Ketangguhan keluarga memiliki korelasi linear dan mutlak dengan masa depan geopolitik dan geoekonomi Indonesia, “ ujar Erwan.

Senada dengan hal tersebut, Kepala Perwakilan BKKBN Provinsi Jawa Barat, Dadi Ahmad Roswandi, menyampaikan tema peringatan Harganas kali ini adalah “Ayah Wajib Hadir”. Menurutnya selain upacara peringatan yang dilaksanakan pagi ini. “Linier dengan tema peringatan Harganas, kita juga ada Gerakan Ayah Mengambil Raport (GEMAR), kemudian nanti di awal tahun ajaran baru juga ada Gerakan Ayah Mengantar Anak di Hari Pertama Sekolah (GAMAS). Kita ingin para ayah berperan lebih dalam pengasuhan dan tumbuh kembang anak. Jangan sampai ayah itu bisanya hanya transfer uang dan hadir secara fisik saja,” ujar Dadi.

Berdasarkan hasil Pemutakhiran PK-25, satu dari empat keluarga yang memiliki anak di Indonesia atau sebesar 25,8 % tahun 2025 mengalami FATHERLESS. Sedangkan di Jawa Barat, angkanya sebesar 29,5%.

Fenomena fatherless di Jawa Barat (29,5 persen) memiliki karakter yang berbeda. Sebagai provinsi berpenduduk terbesar dan kawasan industri utama, Jawa Barat menghadapi tekanan kehidupan urban dan industrialisasi. “Banyak ayah yang harus bekerja di luar kota, dengan jam kerja panjang, atau tinggal di kawasan industri yang jauh dari tempat tinggal keluarga. Selain itu, gaya hidup modern yang serba cepat membuat waktu interaksi keluarga semakin berkurang. Dalam konteks ini, fatherless di Jawa Barat bukan semata akibat ketiadaan fisik, melainkan ketidakhadiran emosional, “ tandas Dadi. **(Mamay)**

Imigrasi Gandeng KPK untuk Pembenahan Instansi

Kantor Imigrasi kabupaten Garut, (Foto: Dok)

Garut Jaya Pos

Direktorat Jenderal Imigrasi menghadirkan Kepala Satuan Tugas Program Pengendalian Gratifikasi Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), Kehadiran perwakilan KPK ini menjadi agenda utama dalam Sosialisasi Penguatan Kepatuhan Internal Terintegrasi yang digelar di Surabaya, Jawa Timur, pada Rabu s.d. Jumat (1 s.d. 3 Juli 2026). Kegiatan tersebut diikuti oleh 272 peserta, yang terdiri dari jajaran pimpinan tinggi pratama hingga kepala unit pelaksana teknis keimigrasian dari seluruh Indonesia.

Dalam kesempatan tersebut, Nensi Natalia, untuk memberikan pembekalan penguatan integritas kepada jajaran internal keimigrasian dalam rangka pembenahan instansi. Nensi menekankan pentingnya tahap pencegahan dalam pengendalian gratifikasi. Di antaranya adalah menjaga integritas, menghindari konflik kepentingan, taat melaporkan kekayaan secara berkala dan melaporkan kepada yang berwenang jika menerima gratifikasi.

Direktur Jenderal Imigrasi, Hendarsam Marantoko, yang hadir membuka acara memberikan penekanan bahwa setiap aparatur sipil negara di lingkungan imigrasi harus mengutamakan moralitas kerja yang baik saat melayani masyarakat. Hal ini disebabkan kinerja institusi dipantau secara langsung oleh publik dari segi output maupun proses pelayanan. Hendarsam mengingatkan bahwa integritas menjadi hal fundamental untuk menjaga muruah organisasi. Lanjut Hendarsam, Agenda sosialisasi ini berfokus pada penguatan kurikulum pencegahan penyimpangan, salah satunya melalui implementasi Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP). Seluruh jajaran dibekali materi penegakan kode etik, budaya kerja antikorupsi, kepatuhan terhadap Standar Operasional Prosedur (SOP), serta efisiensi fungsi penegakan hukum keimigrasian. Penguatan ini dirancang agar instansi mampu mendeteksi potensi maladministrasi sejak dini melalui manajemen risiko benturan kepentingan dan optimalisasi mekanisme pelaporan pelanggaran whistleblowing system.

Selain perwakilan KPK, Ditjen Imigrasi juga menghadirkan sejumlah narasumber dari lembaga negara lainnya. Di antaranya adalah Direktur Pengawasan Bidang Politik dan Penegakan Hukum pada Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP), Moch. Fachrudin; serta anggota Ombudsman Republik Indonesia, Robertus Na Endi Jaweng. Kehadiran para pejabat ini ditujukan untuk memperkuat sinergi pengawasan internal dan eksternal keimigrasian. Dirjen Imigrasi menekankan agar fungsi kepatuhan internal tidak dijadikan sekadar formalitas.

Kepatuhan ini semestinya menjadi landasan budaya kerja yang dipraktikkan secara konsisten mulai dari level pimpinan tinggi struktural hingga petugas pelaksana di lapangan sehari-hari.

Pada akhir pemaparannya, Direktur Jenderal Imigrasi meminta agar seluruh kepala kantor wilayah dan unit pelaksana teknis keimigrasian segera mengimplementasikan hasil forum di lingkungan kerja masing-masing.

(Hartono)

Sindangrasa Jadi Kelurahan Pertama di Ciamis Berstatus Kampung Zakat

Bupati Ciamis, Herdiat Sunarya meresmikan secara simbolis Kampung Zakat Kelurahan Sindangrasa melalui penabuhan bedug. (Foto:Mamay)

Ciamis, Jaya Pos

Kelurahan Sindangrasa Kecamatan Ciamis resmi menjadi kelurahan pertama di Kabupaten Ciamis yang ditetapkan sebagai Kampung Zakat. Peresmian dilakukan langsung oleh Bupati Ciamis, H. Herdiat Sunarya, melalui penabuhan bedug dan pelepasan balon udara secara simbolis di halaman Kantor Kelurahan Sindangrasa, Selasa (30/6).

Momentum tersebut disambut antusias oleh masyarakat dan dihadiri jajaran pimpinan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Ciamis, para Kepala Unit Pengumpul Zakat (UPZ), kepala desa se-Kecamatan Ciamis, serta sejumlah tamu undangan dari berbagai unsur.

Dalam sambutannya, Bupati Ciamis menegaskan bahwa Kabupaten Ciamis memiliki potensi yang sangat besar untuk terus berkembang. Menurutnya, kekuatan utama daerah bukan hanya terletak pada sumber daya yang dimiliki, tetapi juga pada tingginya semangat gotong royong dan kepedulian sosial masyarakat.

Bupati Ciamis menilai potensi tersebut dapat dioptimalkan melalui pengelolaan zakat yang profesional dan dipercaya masyarakat. Ia menekankan pentingnya membangun tata kelola zakat yang transparan, akuntabel dan terukur agar kepercayaan masyarakat semakin meningkat.

Bupati Ciamis mengungkapkan bahwa kemampuan fiskal Kabupaten Ciamis masih sangat terbatas. Saat ini Pendapatan Asli Daerah (PAD) Ciamis berada di peringkat ke-24 dari 27 kabupaten/kota di Jawa Barat.

Menurutnya, apabila seluruh masyarakat Ciamis menunaikan zakat, infak dan sedekah secara bersama-sama melalui lembaga yang terpercaya, maka potensi dana yang terkumpul setiap tahunnya dapat mendekati sebagian nilai APBD Kabupaten Ciamis. “Kuncinya adalah masyarakat yakin dan percaya bahwa zakat yang disalurkan benar-benar sampai kepada mereka yang berhak menerima. Jika kepercayaan itu tumbuh, maka zakat akan menjadi kekuatan besar untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat,” ujar Herdiat.

Diakuinya, bahwa kontribusi masyarakat Ciamis terhadap pembangunan melalui berbagai kegiatan keagamaan, mulai dari tingkat kabupaten hingga lingkungan RT, nilainya bahkan sangat besar. Oleh karena itu, pembangunan daerah tidak mungkin hanya mengandalkan APBD semata. “Kalau hanya mengandalkan APBD, pembangunan tidak akan pernah terkejar. Peran serta masyarakat menjadi modal yang sangat luar biasa bagi Kabupaten Ciamis,” tegas Herdiat.

Sementara itu, Ketua BAZNAS Kabupaten Ciamis, Drs. KH. Lili Miftah, MBA, mengapresiasi diresmikannya Kelurahan Sindangrasa sebagai Kampung Zakat. Ia berharap langkah tersebut menjadi inspirasi bagi kelurahan maupun desa lainnya di Kabupaten Ciamis untuk mengembangkan program serupa.

Kampung Zakat Sindangrasa, tandas KH. Lili, merupakan Kampung Zakat ke-12 yang diresmikan di Ciamis dari total 18 Kampung Zakat yang ada di provinsi Jawa Barat. Dengan capaian itu, Kabupaten Ciamis menjadi daerah dengan jumlah Kampung Zakat terbanyak di Jawa Barat. Sementara secara nasional, hingga kini telah terbentuk sekitar 150 Kampung Zakat di berbagai wilayah Indonesia. “Kampung Zakat bukan sekedar program bantuan sosial, melainkan upaya strategis dalam memberdayakan masyarakat agar lebih mandiri secara ekonomi dan sosial, “ tandasnya. **(Mamay)**

Babinsa Koramil 09/Tiga Balata dan Bhabinkamtibmas Raih Juara Siskamling Terbaik di Polres Simalungun

Simalungun, Jaya Pos

Sinergi TNI, Polri, dan masyarakat kembali membuahkan prestasi. Babinsa Koramil 09/Tiga Balata Kodim 0207/Simalungun, Kopda Cornelius M. Sitanggang, bersama Bhabinkamtibmas meraih penghargaan sebagai Juara Siskamling Terbaik di wilayah hukum Polres Simalungun.

Penghargaan tersebut diserahkan dalam rangkaian peringatan Hari Bhayangkara ke-80 di Aula Polres Simalungun, Rabu (1/7/2026).

Penghargaan ini diberikan sebagai bentuk apresiasi kepada aparat dan masyarakat yang dinilai aktif menjaga keamanan dan ketertiban lingkungan melalui Sistem Keamanan Lingkungan (Siskamling).

Keberhasilan tersebut merupakan hasil sinergi antara Babinsa, Bhabinkamtibmas, pemerintah desa, dan masyarakat dalam menghidupkan kembali budaya ronda malam serta memperkuat kepedulian terhadap keamanan lingkungan.

Babinsa Koramil 09 / Tiga Balata terima Penghargaan Juara Siskamling terbaik Di Wil Polres Simalungun. (Foto: ist)

Kopda Cornelius M. Sitanggang mengatakan penghargaan itu merupakan hasil kerja sama seluruh elemen masyarakat yang selama ini berperan aktif menjaga situasi kamtibmas tetap kondusif.

"Penghargaan ini bukan hanya untuk kami, tetapi juga untuk seluruh masyarakat yang telah berpartisipasi menjaga keamanan lingkungan. Semoga menjadi motivasi untuk terus memperkuat kebersamaan dan meningkatkan kepedulian terhadap keamanan di setiap wilayah," ujarnya.

Momentum Hari Bhayangkara ke-80 diharapkan semakin mempererat sinergi antara TNI, Polri, dan masyarakat dalam menciptakan lingkungan yang aman, nyaman, dan kondusif.

Prestasi sebagai Juara Siskamling Terbaik menjadi bukti bahwa kolaborasi yang kuat antara aparat dan masyarakat mampu memberikan dampak nyata bagi terciptanya keamanan serta ketertiban di wilayah Kabupaten Simalungun. **(Rd)**

Kapolres Bacakan Amanat Presiden

Polres Way Kanan Gelar Upacara dan Syukuran HUT Bhayangkara ke-80,

Kapolres Way Kanan Gelar Upacara HUT Bhayangkara Ke-80. (Foto: ist)

Way Kanan, Jaya Pos

Polres Way Kanan Polda Lampung menggelar upacara dan syukuran dalam rangka puncak peringatan Hari Bhayangkara ke-80 di Lapangan Mako Polres Way Kanan, Rabu (1/7/2026). Kegiatan berlangsung sederhana namun khidmat.

Hadir dalam kegiatan tersebut Bupati Way Kanan yang diwakili Asisten II Setdakab Way Kanan Dr. Arie Anthony Thamrin, S.S.T.P., M.M., Dandim 0427/Way Kanan Letkol Arm Sigit Windarto, Danlanudad Gatot Subroto Way Tuba, Komandan Skadron 12 Serbu, unsur Forkopimda, pejabat utama Polres Way Kanan, para kapolsek jajaran, Bhayangkari, personel Polri, serta tamu undangan lainnya.

Kapolres Way Kanan AKBP Didik Kurnianto, S.I.K. bertindak sebagai inspektur upacara sekaligus membacakan amanat Presiden RI Prabowo Subianto. Dalam amanat tersebut, Presiden menyampaikan ucapan selamat Hari Bhayangkara ke-80 kepada seluruh jajaran Polri di Indonesia.

Presiden juga mengapresiasi dedikasi Polri dalam menjaga keamanan dan stabilitas nasional. Tahun ini, Hari Bhayangkara mengusung tema "80 Tahun Pengabdian, Polri untuk Masyarakat".

Dalam amanatnya, Presiden menegaskan bahwa Polri harus terus menunjukkan profesionalisme, ketegasan, dan responsivitas dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Fokus utama Polri, kata dia, adalah pelayanan yang cepat, tepat, dan dirasakan langsung manfaatnya oleh masyarakat.

"Ketika masyarakat benar-benar merasakan kehadiran Polri, maka tugas pokok telah dijalankan dengan baik," demikian kutipan amanat Presiden yang dibacakan Kapolres.

Kapolres Way Kanan AKBP Didik Kurnianto menambahkan, dalam rangka HUT Bhayangkara ke-80 pihaknya juga telah menggelar berbagai kegiatan, mulai dari bakti sosial dan kesehatan, bakti religi, lomba e-sport, lomba tiga pilar kamtibmas, lomba satpam teladan, olahraga bersama masyarakat, hingga lomba pelayanan kepolisian.

"Kegiatan ini menjadi bagian dari upaya meningkatkan kedekatan Polri dengan masyarakat sekaligus meningkatkan kualitas pelayanan," ujarnya.

Usai upacara, kegiatan dilanjutkan dengan pemberian penghargaan kepada personel berprestasi serta penampilan Saka Bhayangkara binaan Satbinmas Polres Way Kanan yang mendapat sambutan meriah dari para tamu undangan.

Acara kemudian ditutup dengan syukuran Hari Bhayangkara ke-80 sebagai bentuk rasa syukur sekaligus memperkuat sinergi antara Polri, TNI, pemerintah daerah, dan masyarakat di Kabupaten Way Kanan. **(Suhaili)**

Tegaskan Komitmen Layani Masyarakat

Polres Pematangsiantar Peringati Hari Bhayangkara ke-80

Pematangsiantar, Jaya Pos

Polres Pematangsiantar menggelar Upacara Peringatan Hari Bhayangkara ke-80 di Lapangan Apel Polres Pematangsiantar, Rabu (1/7/2026). Mengusung tema "80 Tahun Mengabdi, Polri untuk Masyarakat", upacara berlangsung khidmat dan menjadi momentum memperkuat komitmen Polri dalam memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat.

Upacara dipimpin langsung Kapolres Pematangsiantar, AKBP Sah Udur T.M. Sitinjak, sebagai inspektur upacara. Rangkaian kegiatan diawali dengan penghormatan kepada inspektur upacara, pemeriksaan pasukan, mengheningkan cipta, pembacaan Tribrata, amanat Kapolres, hingga penutupan dengan menyanyikan Hymne Polri.

Kapolres Pematangsiantar Peringati Hari Bhayangkara ke - 80 ,berikan penghargaan kepada Personil Polri. (Foto: ist)

Usai upacara, Polres Pematangsiantar memberikan penghargaan kepada personel Polri dan masyarakat yang dinilai berprestasi serta berkontribusi dalam mendukung tugas kepolisian. Kegiatan kemudian ditutup dengan sesi foto bersama.

Acara tersebut dihadiri unsur Forkopimda Plus Kota Pematangsiantar, Ketua MUI Kota Pematangsiantar, Ketua KPU dan Bawaslu Kota Pematangsiantar, pejabat utama Polres Pematangsiantar, Bhayangkari Cabang Pematangsiantar, perwakilan Bank Indonesia, pimpinan perbankan, BUMN dan BUMD, tokoh agama, tokoh adat, insan pers, serta personel TNI, Polri, Brimob, Dinas Perhubungan, Satpol PP, dan tamu undangan lainnya.

Dalam amanatnya, AKBP Sah Udur T.M. Sitinjak mengatakan peringatan Hari Bhayangkara ke-80 bukan sekadar perayaan, tetapi juga menjadi momentum evaluasi untuk meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat.

Ia menegaskan Polri berkomitmen menghadirkan pelayanan yang profesional, humanis, dan berintegritas melalui konsep Polri Presisi.

Usai upacara, peringatan Hari Bhayangkara dilanjutkan dengan acara syukuran. Kapolres melakukan pemotongan nasi tumpeng sebagai ungkapan rasa syukur.

Selanjutnya, Wakil Wali Kota Pematangsiantar memotong kue Hari Bhayangkara ke-80 yang kemudian diserahkan secara simbolis kepada Kapolres oleh personel Korem 022/Pantai Timur, Rindam I/Bukit Barisan, Kodim 0207/Simalungun, dan Yonif 122/Tombak Sakti sebagai simbol soliditas dan sinergi TNI-Polri.

Rangkaian kegiatan ditutup dengan makan bersama dan hiburan yang diikuti seluruh tamu undangan. Suasana penuh keakraban dan kebersamaan mewarnai peringatan Hari Bhayangkara ke-80 di lingkungan Polres Pematangsiantar.

Melalui peringatan tersebut, Polres Pematangsiantar menegaskan komitmennya untuk terus menjadi pelindung, pengayom, dan pelayan masyarakat, sekaligus memperkuat sinergi dengan seluruh elemen bangsa dalam menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat di wilayah hukumnya.**(Isnani)**

44 Personel Polres Way Kanan Naik Pangkat

Way Kanan, Jaya Pos

Sebanyak 44 personel Polres Way Kanan Polda Lampung resmi naik pangkat setingkat lebih tinggi dalam Upacara Laporan Kenaikan Pangkat di Mapolres Way Kanan, Selasa (30/6/2026). Upacara dipimpin langsung Kapolres Way Kanan AKBP Didik Kurnianto, S.I.K.

Kenaikan pangkat tersebut berlaku terhitung mulai 1 Juli 2026, dengan rincian Iptu ke AKP sebanyak 1 personel, Aipda ke Aiptu 12 personel, Bripka ke Aipda 14 personel, Brigpol ke Bripka 2 personel, Briptu ke Brigpol 4 personel, serta Bripda ke Briptu 11 personel.

Kenaikan pangkat yang di pimpin oleh Kapolres Way Kanan AKBP, Didik Kurnianto,S,I,K, di Mako Polres Way Kanan. (Foto: IST)

Kegiatan turut dihadiri Wakapolres Way Kanan Kompol Martono, pejabat utama Polres Way Kanan, para kapolsek jajaran, Ketua Bhayangkari Cabang Way Kanan beserta pengurus, serta seluruh personel yang naik pangkat.

Dalam sambutannya, Kapolres AKBP Didik Kurnianto menyampaikan ucapan selamat kepada seluruh personel yang mendapatkan kenaikan pangkat pada periode tersebut.

Ia menegaskan bahwa kenaikan pangkat merupakan bentuk penghargaan institusi berdasarkan penilaian jabatan, masa kerja, pendidikan, serta kinerja, dedikasi, dan disiplin personel. "Kenaikan pangkat ini adalah reward atas pengabdian dan kinerja. Selain berdampak pada status dan hak keuangan, yang lebih penting adalah peningkatan tanggung jawab dan profesionalisme," ujarnya.

Kapolres juga menyampaikan apresiasi kepada Bhayangkari dan keluarga personel yang telah memberikan dukungan sehingga proses kenaikan pangkat dapat berjalan lancar.

Usai upacara, kegiatan dilanjutkan dengan tradisi penyiraman air bunga kepada personel yang naik pangkat sebagai bentuk penghormatan, kemudian ditutup dengan sesi foto bersama. **(Suhaili)**

APH Didorong Audit Pengelolaan Dana Operasional Pokmaswas Muara Selagan, DKP Bengkulu Diminta Berikan Penjelasan

Mukomuko, Jaya Pos

Pengelolaan dana operasional Kelompok Masyarakat Pengawas (Pokmaswas) Muara Selagan, Kecamatan Kota Mukomuko, Provinsi Bengkulu, menjadi sorotan. Sejumlah pihak meminta Aparat Penegak Hukum (APH), termasuk Kejaksaan Tinggi Bengkulu, melakukan audit terhadap penggunaan anggaran operasional yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) melalui Dinas Kelautan dan Perikanan (DKP) Provinsi Bengkulu selama periode 2013 hingga 2025.

Permintaan tersebut muncul setelah adanya dugaan kurangnya transparansi dalam pengelolaan dana operasional Pokmaswas Muara Selagan. Berdasarkan informasi yang dihimpun dari sejumlah sumber, termasuk beberapa anggota Pokmaswas, mereka mengaku tidak mengetahui secara rinci penggunaan dana yang disalurkan melalui DKP Bengkulu.

Salah seorang yang mengaku sebagai anggota Pokmaswas Muara Selagan, Z. Asril, mengatakan bahwa sebagian anggota tidak pernah dilibatkan dalam pembahasan maupun pengelolaan dana operasional kelompok.

"Kami tidak pernah mengetahui dana operasional yang diterima Pokmaswas karena tidak pernah dilibatkan dalam pengelolaannya. Struktur kepengurusan menurut kami juga lebih banyak diisi oleh orang-orang yang dekat dengan ketua," ujar Asril kepada wartawan.

Dinas Kelautan dan Perikanan Bengkulu. (Foto/Japri)

Ia juga mengungkapkan dugaan bahwa dari total 12 orang dalam struktur kepengurusan, beberapa di antaranya masih memiliki hubungan keluarga dengan ketua Pokmaswas. Selain itu, menurutnya terdapat nama-nama pengurus yang tidak dikenalnya.

Selain persoalan pengelolaan anggaran, Asril juga mempertanyakan penggunaan sejumlah fasilitas yang diberikan oleh DKP Bengkulu kepada Pokmaswas. Menurutnya, fasilitas tersebut diduga tidak dimanfaatkan secara optimal sesuai dengan fungsi pengawasan yang menjadi tugas Pokmaswas.

Menanggapi persoalan tersebut, Kepala DKP Provinsi Bengkulu, Syafriadi, sebelumnya pernah menyatakan akan melakukan evaluasi terhadap pengelolaan Pokmaswas apabila ditemukan indikasi ketidaksesuaian dalam penggunaan anggaran maupun pemanfaatan fasilitas. Ia juga menyebut tidak menutup kemungkinan dilakukan penarikan fasilitas apabila penggunaannya terbukti tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Namun, hingga berita ini diturunkan, belum ada informasi lebih lanjut mengenai hasil evaluasi maupun realisasi rencana peninjauan lapangan yang sebelumnya disampaikan oleh pihak DKP Bengkulu.

Upaya konfirmasi kepada Kepala DKP Provinsi Bengkulu juga telah dilakukan. Namun, hingga berita ini diterbitkan, belum diperoleh penjelasan resmi terkait mekanisme penyaluran dana operasional, penggunaan fasilitas Pokmaswas Muara Selagan, maupun tindak lanjut atas keluhan yang disampaikan sejumlah anggota.

Karena itu, sejumlah pihak berharap instansi yang berwenang dapat melakukan pemeriksaan sesuai ketentuan yang berlaku guna memastikan pengelolaan dana negara berjalan secara transparan, akuntabel, dan sesuai peraturan perundang-undangan. **(Japri)**

Pastikan Mutu Layanan, Komut Pertamina Mochamad Iriawan Tinjau Fasilitas RS IHC Perkebunan Jember Klinik

M. Iriawan turun langsung meninjau berbagai fasilitas vital. Mulai dari layanan Medical Check Up (MCU), Instalasi Gawat Darurat (IGD) 24 jam. (Foto/Ins)

Jember, Jaya Pos

Komisaris Utama PT Pertamina (Persero), Mochamad Iriawan, melakukan kunjungan kerja Management Walkthrough (MWT) ke RS Perkebunan Jember Klinik, Kamis (2/7/2026). Langkah ini diambil sebagai bagian dari komitmen direksi untuk memastikan kualitas layanan kesehatan di lingkungan Pertamina Group terus berkembang dan memberikan dampak nyata bagi masyarakat luas.

Dalam kunjungan ke rumah sakit yang berlokasi di Jalan Bedadung, Kaliwates, Jember tersebut, Iriawan turun langsung meninjau berbagai fasilitas vital. Mulai dari layanan Medical Check Up (MCU), Instalasi Gawat Darurat (IGD) 24 jam, ruang rawat inap, poliklinik spesialis, hingga kesiapan laboratorium dan farmasi.

Pria yang akrab disapa Iwan Bule ini pun menyampaikan apresiasinya terhadap kinerja seluruh jajaran RS IHC Perkebunan Jember Klinik. Ia menilai, rumah sakit ini telah berhasil menghadirkan pelayanan kesehatan yang tidak hanya profesional, tetapi juga humanis dan tepercaya bagi warga Jember.

"RS IHC Perkebunan Jember Klinik telah menunjukkan bahwa pelayanan kesehatan yang berkualitas lahir dari profesionalisme, dedikasi, dan ketulusan seluruh insan rumah sakit. Pertahankan kepercayaan masyarakat yang telah dibangun dengan kerja keras selama ini," ujar Iriawan di sela-sela kunjungannya.

Lebih lanjut, Iriawan menekankan bahwa tantangan dunia kesehatan di masa depan menuntut ruang gerak yang dinamis. Oleh karena itu, pengembangan fasilitas dan adopsi teknologi medis mutakhir harus berjalan beriringan dengan peningkatan kompetensi sumber daya manusia.

"Teruslah berinovasi, tingkatkan kompetensi, serta jaga keramahan dan empati kepada setiap pasien. Keramahan adalah jiwa pelayanan kesehatan, sedangkan profesionalisme menjadi fondasi dalam memberikan layanan terbaik kepada masyarakat," tuturnya mengingatkan.

Bagi Iriawan, seluruh capaian positif yang diraih rumah sakit saat ini merupakan refleksi dari nilai-nilai luhur yang dijunjung tinggi oleh keluarga besar BUMN energi tersebut. Budaya kerja yang inklusif dan responsif harus tetap menjadi urat nadi operasional.

"Ketulusan, inklusivitas, kesiapsiagaan, dedikasi, dan profesionalisme harus terus menjadi budaya kerja. Nilai-nilai inilah yang menjadikan rumah sakit tidak hanya unggul dari sisi fasilitas, tetapi juga dipercaya masyarakat," tambah mantan Penjabat Gubernur Jawa Barat tersebut.

Sebelum menyudahi kunjungannya, ia menyempatkan diri memberikan suntikan motivasi dan rasa terima kasih yang mendalam kepada para tenaga kesehatan yang bertugas. Baginya, garda terdepan medis adalah aset paling berharga dalam menjaga ketahanan kesehatan daerah.

"Terima kasih kepada seluruh pejuang kesehatan di RS IHC Perkebunan Jember Klinik. Tetaplah semangat dalam mengabdi karena saudara-saudara adalah pahlawan nyata yang menjaga kesehatan masyarakat Jember dan Indonesia," pungkasnya.

Sebagai informasi, RS IHC Perkebunan Jember Klinik merupakan bagian dari jaringan PT Pertamedika Bina Medika IHC (Indonesian Healthcare Corporation) di bawah naungan Pertamina Group. Kehadirannya menjadi salah satu pilar strategis dalam mengimplementasikan nilai "Energi Kebaikan" perusahaan melalui ekosistem layanan kesehatan nasional yang andal dan terintegrasi.

(A1)

Dua Terlapor Kasus Dugaan..... *Halaman 1*

gan tanpa sepengetahuannya.

Korban juga menduga video tersebut kemudian dikirimkan VP kepada VR. Selanjutnya, VR diduga mengirimkan video tersebut kepada korban melalui aplikasi WhatsApp.

Atas dugaan tersebut, SW melaporkan kedua terlapor atas dugaan pelanggaran Pasal 27 Ayat (1) juncto Pasal 45 Ayat (1) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2024 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Informasi dan Transaksi Elektronik (UU ITE), terkait distribusi atau transmisi konten yang melanggar kesusilaan tanpa hak.

Kasat Reskrim Polres Serdang Bedagai, AKP Binrod Situngkir, membenarkan bahwa pihaknya telah menerima laporan tersebut dan sedang menindaklanjutinya.

Menanggapi ketidakhadiran kedua terlapor setelah dua kali dipanggil penyidik, kuasa hukum korban, Alfianto SH, meminta kepolisian mengambil langkah sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

"Jika seseorang mangkir dari pemanggilan kedua tanpa alasan yang sah, penyidik berwenang mengeluarkan surat perintah membawa berdasarkan Pasal 112 ayat (2) KUHAP. Seseorang yang dipanggil sebagai saksi atau tersangka wajib memenuhi panggilan penyidik," ujar Alfianto. Hingga berita ini ditulis, belum ada keterangan resmi dari VP maupun VR terkait ketidakhadiran mereka memenuhi panggilan penyidik. **(Rd)**

Dinilai Bagian dari Political Branding Menuju 2029..... *Halaman 1*

hingga tingkat desa serta meningkatkan pengenalan logo gajah sebagai identitas PSI.

Jokowi mengatakan target PSI pada Pemilu 2029 bukan sekadar lolos ke DPR RI, tetapi meraih hasil yang lebih besar. Menurutnya, target tersebut hanya bisa dicapai jika partai memiliki organisasi yang kuat hingga ke tingkat akar rumput.

"Kalau targetnya hanya masuk Senayan saya yakin bisa. Tapi target yang kita bidik lebih besar, sehingga mesinnya juga harus besar dan kuat," ujar Jokowi.

Ia mengapresiasi kepengurusan PSI di Lampung yang disebut telah terbentuk hingga sekitar 92 persen di tingkat desa dan kelurahan. Jokowi juga meminta kader aktif hadir di tengah masyarakat melalui berbagai kegiatan sosial agar kedekatan dengan warga semakin kuat.

Selain itu, Jokowi menilai tingkat pengenalan masyarakat terhadap PSI masih perlu ditingkatkan. Menurutnya, sekitar 78 persen masyarakat sudah mengenal PSI, tetapi baru sekitar 48 persen yang mengetahui logo gajah sebagai lambang partai.

Dinilai Bentuk Political Branding Pengamat Komunikasi Politik Universitas Padjadjaran, Kunto Adi Wibowo, menilai langkah Jokowi merupakan strategi komunikasi politik yang lazim dilakukan partai jauh sebelum pemilu. Menurutnya, kegiatan tersebut tidak hanya menjadi konsolidasi internal, tetapi juga upaya membangun persepsi publik terhadap PSI.

"Ini merupakan bagian dari persuasi politik. Dalam komunikasi politik, kampanye tidak selalu identik dengan masa kampanye resmi pemilu," kata Kunto.

Ia menjelaskan strategi tersebut dikenal sebagai primacy effect, yakni upaya membangun kesan pertama agar lebih mudah diingat publik. Namun, strategi itu juga menuntut konsistensi komunikasi hingga mendekati pemilu.

"Kalau mulai lebih dulu, tantangannya adalah menjaga momentum agar perhatian publik tidak hilang di tengah jalan," ujarnya.

Pengamat Hukum Tata Negara, Feri Amsari, mengatakan definisi kampanye telah diatur dalam Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pemilu. Kampanye merupakan kegiatan peserta pemilu atau pihak yang ditunjuk untuk meyakinkan pemilih melalui penyampaian visi, misi, program, maupun citra diri.

Menurut Feri, apabila suatu aktivitas bertujuan memengaruhi pilihan politik masyarakat, maka aktivitas tersebut memiliki kemiripan dengan pengertian kampanye dalam undang-undang.

"Kalau memenuhi unsur kampanye sebagaimana diatur dalam UU Pemilu, tentu bisa dinilai sebagai pelanggaran apabila dilakukan di luar jadwal yang telah ditetapkan," ujarnya.

Ketua DPP PSI Bestari Barus memastikan Jokowi telah menjadi kader PSI. Menurutnya, penggunaan atribut PSI saat kunjungan ke Lampung menjadi penegasan bahwa Jokowi telah bergabung dengan partai tersebut, meski belum menduduki jabatan dalam struktur kepengurusan.

Kunto menilai langkah Jokowi merupakan bagian dari persaingan membangun persepsi publik lebih awal menjelang Pemilu 2029. Namun, ia mengingatkan kompetisi politik akan semakin ketat ketika partai-partai lain mulai mengintensifkan konsolidasi pada 2027.

"Semakin banyak partai bergerak, semakin berat mempertahankan perhatian publik. Persaingan akan semakin terbuka menuju 2029," katanya.

Sementara itu, Direktur Eksekutif Aljabar Strategic Indonesia, Arifki Chaniago, menilai wajar jika pergerakan Jokowi menjadi perhatian PDIP. Menurutnya, semakin kuat pengaruh politik Jokowi, semakin besar pula dampaknya terhadap peta koalisi dan posisi tawar partai-partai politik menjelang Pilpres 2029.

"Politik selalu soal momentum dan posisi tawar. Ketika satu aktor menguat, aktor lain akan menyesuaikan strategi. Dinamika menuju 2029 mulai terlihat meski seluruh partai masih berada dalam koalisi pemerintahan," ujar Arifki.**(Red)**

Inisiasi Tanam Ratusan Bibit Pohon ..... *Halaman 1*

Sebagaimana di sampaikan Kapolres Trenggalek AKBP Ridwan Maliki kepada awak media usai gelaran acara bahwa tujuan mendasar dari aksi itu adalah membantu kelestarian alam sekaligus memberi manfaat yang lebih besar bagi anggota dan masyarakat.

"Ini merupakan salah satu bentuk ikhtiar untuk sedekah oksigen di wilayah Tereng-galek," sebut AKBP Ridwan, Kamis 2 Juli 2026.

Menurut dia, pihak Polres Trenggalek telah menyiapkan sekitar 100 batang bibit dari tanaman keras. Sebagian besar diantaranya merupakan jenis buah seperti mangga, alpukat, durian, rambutan dan matoa.

"Ketika nanti sudah berbuah, bisa dinikmati oleh anggota Polres Trenggalek maupun khalayak luas," imbuhnya.

Perwira menengah dengan dua melati itu menambahkan, untuk penanaman pohon tidak mengurangi luasan lahan budi daya jagung yang ada. Pasalnya, komoditas tersebut merupakan skala prioritas untuk mendukung program ketahanan pangan. Oleh sebab itulah, bibit-bibit pohon ditanam pada seputar pinggiran lahan dan pematang.

"Pohon-pohon tersebut ditanam diseputar pinggiran lahan serta pematang, jadi tidak mengurangi luasan jagungnya," ujarnya.

Kapolres juga menekankan, kegiatan tanam pohon yang tergelar bukan sebatas serominal semata. Namun memang digadang-gadang membawa misi berkelanjutan secara berjenjang. Karenanya, diminta kepada seluruh pihak agar turut peduli serta mau merawat dengan baik. Agar mampu tumbuh optimal untuk kemudian menghasilkan buah yang berkualitas.

"Selain petugas yang ditunjuk untuk melakukan perawatan rutin, kepada semuanya diharap juga ikut peduli. Semoga bisa bermanfaat dan membawa berkah untuk kita semua," harap AKBP Ridwan.

(HWi)

Polsek Gunung Labuhan Gelar Tasyakuran ..... *Halaman 1*

S.H., Kapolsek Gunung Labuhan AKP M. Lusi Suryadi, S.H., Camat Gunung Labuhan Saidan, S.E., Danposramil Serka Alfi, Kepala KUA Ardores, M.M., para kepala kampung se-Kecamatan Gunung Labuhan, tokoh masyarakat, hingga tamu undangan lainnya.

Kapolsek Gunung Labuhan AKP M. Lusi Suryadi dalam sambutannya menegaskan pentingnya sinergi seluruh unsur, baik TNI, Polri, maupun pemerintah daerah dalam menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat (kamtibmas).

"Babinsa dan Bhabinkamtibmas harus terus berkolaborasi untuk menjaga situasi kamtibmas tetap kondusif," ujarnya.

Sementara itu, Kasat Binmas Polres Way Kanan AKP Sundoro yang mewakili Kapolres Way Kanan AKBP Didik Kurnianto menyampaikan bahwa Hari Bhayangkara bukan hanya milik Polri, tetapi juga seluruh elemen masyarakat.

Menurutnya, keamanan dan ketertiban merupakan tanggung jawab bersama yang membutuhkan partisipasi aktif masyarakat, salah satunya melalui penguatan sistem keamanan lingkungan.

"Keamanan bukan hanya tugas Polri, tetapi juga tanggung jawab bersama. Masyarakat diharapkan ikut berperan aktif, misalnya melalui pos kamling agar lingkungan tetap aman dan kondusif," jelasnya.

Camat Gunung Labuhan Saidan, S.E., turut memberikan apresiasi atas terselenggaranya kegiatan tersebut. Ia berharap momentum Hari Bhayangkara ke-80 dapat semakin mendekatkan Polri dengan masyarakat.

"Selamat Hari Bhayangkara ke-80. Semoga Polri semakin dicintai masyarakat dan semakin profesional dalam menjalankan tugas," ujarnya.

Kegiatan tasyakuran dan doa bersama ini diharapkan memperkuat sinergi antara Polri, TNI, pemerintah daerah, dan masyarakat dalam menjaga keamanan serta menciptakan suasana yang aman, damai, dan kondusif di Kecamatan Gunung Labuhan.**(Suhaili)**

Warga Keluhkan Jalan Rusak di Sibatu-batu ..... *Halaman 1*

yang lebih serius baru dilakukan perbaikan," katanya.

Warga berharap pemerintah daerah segera melakukan perbaikan agar aktivitas masyarakat kembali lancar dan keselamatan pengguna jalan lebih terjamin.

(Erwinsah Sinaga)

Dipicu Kekecewaan Pihak Desa ..... *Halaman 1*

gra, Yudi Wahyudi mengonfirmasi, bahwa penonaktifan akses jembatan tersebut merupakan keputusan pribadinya. Ia mengklaim bah wa penutupan tersebut demi menyuarakan keadilan bagi warganya. "Langkah penonaktifan sementara ini kami ambil untuk mempertanyakan kembali komitmen awal. Sejak awal disepakati, bahwa pembebasan lahan untuk akses jalan di kedua wilayah statusnya adalah hibah murni," kata Yudi melalui sambungan seluler, Senin (29/6).

Persoalan muncul ketika Yudi mengendus adanya ketimpangan perlakuan. Pihak Pemkot Tasikmalaya dikabarkan telah mencairkan dana ganti rugi lahan bagi warganya pada sekitar bulan November 2025 lalu. "Warga kami di sini tulus menghibahkan tanah, tanpa menuntut uang sepeser pun. Tapi di sisi Tasikmalaya, justru ada pembayaran ganti rugi. Ini jelas mencederai kesepakatan awal, istilahnya ada pengkhianatan cinta," terangnya.

Yudi membeberkan, proyek jembatan gantung Sukamenak ini awalnya diinisiasi oleh Pemerintah Kota Tasikmalaya menggunakan dana dari kantong pemerintah pusat. Saat jajaran Pemkot Tasikmalaya, Camat Purbaratu, beserta anggota dewan datang meminta kerja sama, pihak Wanasigra menyambutnya dengan tangan terbuka demi kemajuan bersama.

Demi memuluskan proyek, Pemdes Wanasigra bahkan memfasilitasi sosialisasi kepada 7 warga pemilik lahan. Ketujuh warga tersebut rela menandatangani surat hibah demi membuka jalan akses sepanjang 300 meter, dengan asumsi warga wilayah Tasikmalaya melakukan pengorbanan yang sama.

Selama masa konstruksi, Desa Wanasigra juga memberikan kelonggaran penuh. Mulai dari pemindahan rute jalan akibat medan yang terlalu curam. Kemudian, pengalihan titik berat pembangunan di wilayah Wanasigra karena akses dari Tasikmalaya terlalu sempit. Terakhir penyediaan lahan untuk kantor sementara serta penampungan material proyek.

Satu tahun berselang setelah jembatan gantung Sukamenak berdiri, rumor mengenai adanya uang ganti rugi di wilayah Tasikmalaya mulai berhembus. Sehingga, memicu pertanyaan di kalangan warga Wanasigra.

Yudi kemudian berinisiatif melakukan cross check langsung dengan menghubungi camat dan lurah di wilayah Tasikmalaya. Hasilnya mengejutkan. Pihak Pemkot Tasikmalaya membenarkan telah mencairkan anggaran pembebasan lahan pada September atau November 2025. "Kami kaget karena sama sekali tidak ada koordinasi sebelumnya. Padahal poin ini sudah diwanti-wanti sejak awal," terangnya.

Meski melakukan aksi penutupan, Yudi meluruskan bahwa warganya sama sekali tidak berniat menuntut ganti rugi materiil dalam bentuk uang. Aksi penonaktifan jembatan gantung Sukamenak bernilai miliaran rupiah ini, murni bentuk protes atas ketidakadilan komitmen yang telah disepakati di awal perjanjian. "Kami tidak sedang menuntut ganti rugi uang," tegasnya.

Reaksi Pemkot Tasikmalaya

Sementara itu di tempat terpisah, Pemerintah Kota Tasikmalaya akhirnya merespons aksi penutupan Jembatan Sukamenak yang dilakukan oleh Pemerintah Desa Wanasigra, Kecamatan Sindangkasih, Kabupaten Ciamis. Penutupan akses menggunakan rumpun bambu yang berlangsung sejak Sabtu (27/6) tersebut dipicu oleh kekecewaan pihak desa atas perbedaan status pembebasan lahan di kedua wilayah.

Menanggapi tudingan tersebut, Kepala Dinas PUPR Kota Tasikmalaya, Hendra Budiman, membenarkan adanya pembebasan lahan yang didanai APBD Kota Tasikmalaya pada akhir tahun lalu. Meski demikian, Hendra mengklarifikasi bahwa warga Tasikmalaya sebenarnya juga memberikan hibah lahan untuk titik tertentu. "Warga Tasikmalaya pun sama sudah menghibahkan lahannya, itu yang masuk dalam abutment (area penyangga) jembatan, dan jalan sepanjang 15 meter, itu adalah hibah dari warga Tasikmalaya," kata Hendra, Selasa (30/6).

Hendra menjelaskan bahwa Pemkot Tasikmalaya menghadapi situasi dilematis dalam membangun akses sepanjang 400 meter menuju Jalan Sukamenak. Berbeda dengan sisi Ciamis yang sudah memiliki jalan eksisting, jalur di wilayah Tasikmalaya harus membelah permukiman warga dan rumah tinggal. Hal ini membuat proses hibah murni sulit tercapai sepenuhnya.

Di sisi lain, rampungnya akses jalan dari arah Ciamis memberikan tekanan agar pihak Tasikmalaya segera menyelesaikan jalur penghubung agar jembatan bantuan pemerintah pusat tersebut tidak mubazir. "Akhirnya Pemkot Tasikmalaya harus melakukan pembebasan lahan, agar jembatan yang telah dibangun pemerintah pusat itu bisa dimanfaatkan secara maksimal," jelas Hendra.

Ia menekankan adanya perbedaan karakteristik wilayah yang mendasari perbedaan kebijakan tersebut. "Di kami harus menembus permukiman dan belum ada jalan. Kalau wilayah Ciamis sebelumnya sudah ada jalan eksisting, kemudian tak menembus permukiman," kata Hendra.

Meski terjadi ketegangan, Hendra tetap menyampaikan apresiasi kepada seluruh warga di kedua wilayah yang telah berkontribusi dalam pembangunan akses penghubung Ciamis-Tasikmalaya ini.

"Kami sampaikan apresiasi dan penghargaan yang setinggi-tingginya untuk masyarakat baik Tasik mau pun Ciamis yang telah menghibahkan lahannya untuk digunakan jalan, semoga menjadi amal kebaikan bagi kita semua," tandasnya.

(Mamay)

Kadim Djawal Kembali Maju di Pilkades Galandau, Warga Berharap Pembangunan Berlanjut

Tolitoli, Jaya Pos

Kontestasi Pemilihan Kepala Desa (Pilkades) Desa Galandau, Kecamatan Basidondo, Kabupaten Tolitoli, Provinsi Sulawesi Tengah, yang dijadwalkan berlangsung pada 22 Juli 2026, diperkirakan akan berlangsung sengit.

Kepala Desa petahana, Kadim Djawal, kembali maju sebagai calon kepala desa untuk melanjutkan kepemimpinannya. Pada Pilkades kali ini, ia akan berhadapan dengan Moleng, mantan Kepala Desa Galandau yang terakhir menjabat hingga tahun 2017.

Berdasarkan hasil rapat pleno pengundian nomor urut calon kepala desa yang digelar pada 18 Juni 2026, Kadim Djawal memperoleh nomor urut 1, sedangkan Moleng mendapatkan nomor urut 2.

Sejumlah warga yang enggan disebutkan identitasnya menilai kepemimpinan Kadim Djawal telah membawa perubahan positif bagi Desa Galandau. Selama menjabat, berbagai pembangunan infrastruktur dan fasilitas umum dinilai memberikan manfaat nyata bagi masyarakat.

Beberapa pembangunan yang telah direalisasikan antara lain gedung serbaguna, balai pertemuan masyarakat, serta pembangunan jalan-jalan menuju kawasan produksi yang mempermudah aktivitas petani dalam mengangkut hasil pertanian.

Pada rapat pleno pengundian nomor urut calon kepala desa yang dilaksanakan pada 18 Juni 2026, Kadim Djawal mendapatkan nomor urut 1, sementara rivalnya, Moleng, memperoleh nomor urut 2. (Foto/Hariyanti)

Menurut warga, berbagai program yang telah berjalan masih perlu dilanjutkan agar pembangunan desa semakin merata dan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

"Perubahan di Desa Galandau sangat terasa. Infrastruktur mulai dibenahi, fasilitas masyarakat juga semakin baik. Karena itu, kami berharap pembangunan yang sudah berjalan dapat terus dilanjutkan," ujar salah seorang warga.

Menanggapi dukungan tersebut, Kadim Djawal menyatakan kesiapannya kembali mengemban amanah apabila dipercaya masyarakat memimpin Desa Galandau untuk periode berikutnya.

Ia menegaskan komitmennya untuk melanjutkan program-program pembangunan yang belum tuntas, sekaligus mendorong peningkatan pelayanan kepada masyarakat serta pengembangan potensi desa di berbagai sektor.

"Jika kembali diberikan kepercayaan oleh masyarakat, saya akan melanjutkan program-program pembangunan yang telah direncanakan dan terus berupaya mewujudkan Desa Galandau yang lebih maju, mandiri, dan sejahtera," ujar Kadim Djawal.

Pilkades Desa Galandau 2026 diharapkan berlangsung dengan aman, damai, tertib, dan demokratis. Masyarakat pun berharap siapapun yang terpilih nantinya mampu membawa Desa Galandau semakin berkembang serta memberikan pelayanan terbaik bagi seluruh warga. **(Hariyanti)**

Diharapkan Tingkatkan Akses dan Perekonomian Warga

Pemkab Mukomuko Mulai Proses Pembangunan Jembatan Lubuk Silandak

Mukomuko, Jaya Pos

Harapan masyarakat Desa Lubuk Silandak, Kecamatan Teramang Jaya, Kabupaten Mukomuko, untuk memiliki jembatan permanen mulai menunjukkan perkembangan. Pemerintah Kabupaten Mukomuko melalui Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) tengah memproses pembangunan Jembatan Lubuk Silandak yang selama ini dinilai menjadi kebutuhan penting bagi mobilitas masyarakat.

Jembatan dengan bentang sepanjang 60 meter tersebut direncanakan dibangun untuk menggantikan akses penyeberangan yang selama ini digunakan warga. Kehadiran jembatan permanen diharapkan dapat memperlancar aktivitas masyarakat, baik dalam bidang ekonomi, pendidikan, maupun sosial.

Pembangunan jembatan ini merupakan hasil upaya Pemerintah Kabupaten Mukomuko yang sebelumnya mengusulkan bantuan ke pemerintah pusat. Dari hasil koordinasi tersebut, pemerintah pusat melalui Kementerian Pekerjaan Umum memberikan hibah berupa kerangka jembatan yang akan digunakan dalam pembangunan.

Sungai Desa Lubuk Silandak lokasi pembangunan jembatan. (Foto/dok. Japri)

Kepala Dinas PUPR Kabupaten Mukomuko, Ir. Apriansyah, ST., MT., melalui Kepala Bidang Bina Marga, Budiarto, menjelaskan bahwa saat ini proyek tersebut masih berada dalam tahapan pengadaan.

Ia menambahkan, apabila seluruh tahapan berjalan sesuai jadwal, pekerjaan fisik ditargetkan mulai dilaksanakan pada minggu kedua Juli 2026. "Pendanaannya berasal dari APBD Tahun Anggaran 2026. Saat ini kami masih menunggu proses di Pokja. Target pelaksanaan pekerjaan hingga Desember 2026," katanya.

Menurut Budiarto, anggaran pembangunan tahap pertama mencapai sekitar Rp1,9 miliar yang dialokasikan untuk pemasangan kerangka jembatan sepanjang 60 meter. Sementara pembangunan lantai jembatan direncanakan akan diusulkan pada anggaran tahun 2027.

Ia menjelaskan, keberadaan Jembatan Lubuk Silandak nantinya akan memberikan manfaat bagi masyarakat di dua kecamatan, yakni Kecamatan Teramang Jaya dan Kecamatan Penarik.

"Jembatan ini akan membuka akses antardesa. Masyarakat dari Desa Sumber Mulyo, Maju Makmur, Suka Maju, serta desa-desa di Kecamatan Penarik dapat terhubung dengan Desa Lubuk Silandak hingga menuju Desa Pondok Baru dan jalan nasional," jelasnya.

Selain meningkatkan konektivitas wilayah, Budiarto menilai jembatan tersebut juga berpotensi menekan biaya transportasi, khususnya untuk pengangkutan hasil perkebunan seperti kelapa sawit yang selama ini masih mengandalkan penyeberangan sungai.

Pemerintah Kabupaten Mukomuko berharap pembangunan Jembatan Lubuk Silandak dapat selesai sesuai target sehingga manfaatnya segera dirasakan masyarakat sebagai salah satu infrastruktur penunjang pertumbuhan ekonomi dan pelayanan publik di wilayah tersebut. **(Japri)**

Peringati Hari Kelautan Nasional, Kapolda Banten Sampaikan Apresiasi kepada Nelayan

Serang, Jaya Pos

Dalam rangka memperingati Hari Kelautan Nasional yang diperingati setiap 2 Juli, Kepala Kepolisian Daerah Banten Irjen Pol. Hengki, S.I.K., M.H. beserta staf dan jajaran Polda Banten menyampaikan ucapan selamat kepada seluruh masyarakat maritim, khususnya para nelayan yang telah menjadi garda terdepan dalam menjaga ketahanan pangan nasional melalui sektor kelautan dan perikanan.

Peringatan Hari Kelautan Nasional tahun 2026 mengusung tema "Peran Nelayan dan Kelautan untuk Masa Depan Berkelanjutan". Tema tersebut menjadi pengingat bahwa laut merupakan aset strategis bangsa yang harus dijaga kelestariannya agar dapat terus memberikan manfaat bagi generasi mendatang.

Foto : ist

Dalam kesempatannya, Kapolda Banten Irjen Pol. Hengki menyampaikan apresiasi kepada seluruh nelayan yang setiap hari bekerja keras memenuhi kebutuhan masyarakat sekaligus menjaga keberlangsungan sektor kelautan Indonesia.

"Saya mengucapkan Selamat Hari Kelautan Nasional Tahun 2026. Terima kasih kepada seluruh nelayan dan insan kelautan yang telah mengabdikan tenaga dan semangatnya untuk menjaga ketahanan pangan serta menggerakkan perekonomian bangsa. Mari bersama-sama menjaga laut Indonesia agar tetap lestari demi masa depan yang berkelanjutan," ujar Kapolda Banten pada Kamis (02/07).

Selanjutnya, Irjen Pol Hengki menegaskan bahwa Polda Banten akan terus mendukung terciptanya keamanan dan ketertiban di wilayah perairan.

Melalui momentum Hari Kelautan Nasional, Polda Banten juga mengajak seluruh elemen masyarakat untuk meningkatkan kepedulian terhadap kelestarian ekosistem laut dengan tidak melakukan aktivitas yang dapat merusak lingkungan serta bersama-sama menjaga kekayaan bahari Indonesia. **(Yan)**

Wabup Katamso Ikuti Upacara Hari Bhayangkara ke-80 di Polres Tanjung Jabung Barat

Kualatungkal, Jaya Pos

Wakil Bupati Tanjung Jabung Barat (Tanjabbar), Dr. H. Katamso, SA, S.E., M.E., menghadiri Upacara Parade Pembinaan Tradisi dan Syukuran dalam rangka memperingati Hari Bhayangkara ke-80 Tahun 2026 yang digelar di Lapangan dan Aula Rekonfu Polres Tanjung Jabung Barat, Rabu (01/07/26) pagi.

Bertindak sebagai inspektur upacara, Kapolres Tanjung Jabung Barat AKBP Maulia Kuswicaksono, S.I.K., M.H., yang membacakan amanat Presiden Republik Indonesia, Prabowo Subianto. Dalam amanat tersebut ditegaskan bahwa Polri harus senantiasa hadir di tengah masyarakat karena keamanan merupakan fondasi utama bagi terciptanya stabilitas dan keberlangsungan pembangunan nasional.

Pada kesempatan itu, Wakil Bupati Katamso menyampaikan ucapan selamat Hari Bhayangkara ke-80 sekaligus memberikan apresiasi atas dedikasi dan sinergi yang selama ini terjalin antara Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Barat dengan jajaran Polres Tanjung Jabung Barat dalam menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat.

Usai pelaksanaan upacara, rangkaian kegiatan dilanjutkan dengan syukuran di Aula Rekonfu Lantai II Mapolres Tanjung Jabung Barat. Acara diisi dengan doa bersama dan pemotongan tumpeng sebagai ungkapan rasa syukur atas perjalanan panjang pengabdian Polri kepada bangsa dan negara.

Wabup Katamso (tengah) Saat Hadiri Hut Polri Yang ke 80 (Dok Humas)

Seluruh rangkaian peringatan Hari Bhayangkara ke-80 berlangsung tertib, khidmat, dan penuh semangat kebersamaan, mencerminkan eratnya sinergi antara Polri, Pemerintah Daerah, serta seluruh elemen masyarakat dalam menjaga keamanan dan mendukung pembangunan di Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

Hadir dalam Upacara tersebut, Wakil Bupati, Unsur Forkopimda, para Anggota DPRD, Pejabat Utama (PJU) Polres Tanjung Jabung Barat, Gabungan Organisasi Wanita (GOW) Kabupaten Tanjabbar, para Kapolsek, kepala OPD, organisasi kemasyarakatan, HMI, PMI, para purnawirawan Polri, Ketua dan Wakil Ketua Bhayangkari, serta tamu undangan lainnya.

(Tenk- q)

Gubernur Andra Soni: Kami Ingin Menumbuhkan Jiwa Entrepreneur Masyarakat Melalui Peternakan

Gubernur Banten Andra Soni bersama istri, dan Plt. Kepala Dinas Pertanian Provinsi Banten. (Foto: dok)

Banten, Jaya Pos

Gubernur Andra Soni memperkuat sinergi dengan industri untuk menumbuhkan kemandirian ekonomi masyarakat melalui pengembangan sektor peternakan. Masyarakat diharapkan mampu mengembangkan usaha sekaligus memperkuat ketahanan pangan daerah.

Komitmen tersebut ditegaskan Andra Soni saat melakukan kunjungan kerja ke PT Charoen Pokphand Indonesia (CPI) Feedmill Balaraja, Kabupaten Tangerang, Senin (29/6/2026). Ia bersama jajaran Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Provinsi Banten meninjau langsung tahapan proses produksi pakan ternak. Peninjauan diawali dengan lokasi safety induction, dilanjutkan ke lokasi sampling bahan baku, discipline area sebagai pusat pengendalian proses produksi, hingga area finished product sebelum didistribusikan ke berbagai daerah.

Andra Soni mengatakan, kunjungan tersebut merupakan bagian dari upaya Pemprov Banten mempelajari ekosistem industri peternakan yang telah terbangun secara terintegrasi. Menurutnya, pengalaman dan praktik baik dari dunia industri dapat menjadi referensi dalam menyusun program pemberdayaan masyarakat yang lebih efektif.

"Kami ingin menumbuhkan jiwa entrepreneur masyarakat, khususnya kelompok keluarga kurang mampu, agar bisa keluar dari kemiskinan melalui usaha peternakan," ujar Andra Soni.

Ia menjelaskan, Provinsi Banten memiliki potensi besar untuk mengembangkan sektor peternakan karena didukung sedikitnya 14 pabrik pakan ternak yang menjadi bagian penting dalam rantai pasok industri perunggasan nasional. Keberadaan industri tersebut tidak hanya mendukung program ketahanan pangan, tetapi juga menggerakkan berbagai sektor ekonomi, mulai dari petani jagung, petani padi sebagai pemasok dedak, hingga peternak unggas.

"Harusnya warga Banten tidak boleh gagal beternak. Ahlinya ada di sini, pakannya diproduksi di sini, bahkan pasarnya juga sudah tersedia. Tinggal bagaimana kita membangun kolaborasi agar masyarakat bisa ikut tumbuh bersama industri," katanya.

Ia menegaskan, Pemprov Banten tengah merancang program pemberdayaan masyarakat yang tidak lagi berorientasi pada bantuan sosial semata, melainkan mendorong lahirnya pelaku usaha baru di sektor peternakan. Melalui pola kemitraan, masyarakat akan memperoleh pendampingan, akses bibit ayam (day old chick/DOC), pakan, hingga kepastian pasar sehingga usaha yang dijalankan dapat berkembang secara berkelanjutan.

Selain itu, Andra Soni mengajak seluruh pelaku industri untuk membangun komunikasi dengan pemerintah daerah. Menurutnya, pemerintah berkomitmen memberikan pelayanan terbaik guna menciptakan iklim investasi yang kondusif sekaligus memperluas manfaat industri bagi masyarakat.

Sementara itu, Pimpinan PT Charoen Pokphand Indonesia Feedmill Balaraja Suparman menyampaikan apresiasi atas kunjungan Gubernur Andra Soni beserta jajaran. Ia menjelaskan pabrik Balaraja mulai dibangun pada 1992 dan beroperasi sejak 1994. Selama lebih dari tiga dekade beroperasi, perusahaan terus berkembang dengan dukungan Pemerintah Provinsi Banten.

Menurut Suparman, Provinsi Banten menjadi salah satu wilayah strategis bagi perusahaan karena memiliki rantai industri perunggasan yang lengkap, mulai dari pembibitan (breeding farm), produksi DOC, pabrik pakan ternak, budidaya ayam, rumah potong hewan unggas (RPHU), hingga industri makanan olahan yang seluruhnya berada di wilayah Banten.

Plt. Kepala Dinas Pertanian Provinsi Banten, Nasir, mengatakan kolaborasi antara pemerintah dan dunia usaha diharapkan mampu memperkuat program pemberdayaan masyarakat, khususnya bagi petani dan peternak. Melalui kemitraan tersebut, kebutuhan bahan baku industri seperti jagung dan dedak diharapkan semakin banyak dipenuhi oleh petani lokal.

Selain memperkuat sektor hulu, program tersebut juga diarahkan untuk mengembangkan peternakan ayam petelur berbasis kemitraan sehingga masyarakat tidak hanya menerima bantuan, tetapi memperoleh pendampingan usaha secara berkelanjutan.

(Yan)

MARI BERSAMA PERANGI NARKOBA

Harian JAYA POS
Perubahan Menuju Kemajuan

JAPOS.CO
Email:japos@yahoo.com
TERVERIFIKASI DEWAN PERS

SENIN: EDISI 848 TAHUN XIX, 6-12 JULI 2026 | www.harianjayapos.com | HARGA: @Rp.18.000,- LUAR JAWA + ONGKOS KIRIM

Hari Bhayangkara ke-80, Bupati Simalungun Apresiasi Pengabdian Polri Jaga Kamtibmas

Simalungun, Jaya Pos

Polres Simalungun menggelar syukuran Hari Bhayangkara ke-80 di Aula Polres Simalungun, Pematang Raya, Rabu (1/7/2026). Kegiatan yang mengusung tema "80 Tahun Polri untuk Masyarakat" itu berlangsung penuh keakraban dan menjadi momentum memperkuat sinergi antara Polri, pemerintah daerah, TNI, dan masyarakat.

Acara dihadiri Bupati Simalungun, Dr. H. Anton Achmad Saragih, Kapolres Simalungun AKBP Marganda Aritonang, Ketua DPRD Simalungun Sugiarto, Dandim 0207/Simalungun Letkol Inf. Agus Muchtadi Rangkuti, Ketua TP PKK Kabupaten Simalungun Ny. Hj. Darmawati Anton Achmad Saragih, jajaran Forkopimda, pejabat Polres Simalungun, tokoh masyarakat, serta tamu undangan lainnya.

Dalam sambutannya, Bupati Anton Achmad Saragih menyampaikan ucapan selamat Hari Bhayangkara ke-80 kepada seluruh jajaran Polri. Ia berharap Polri terus menjadi institusi yang profesional, akuntabel, responsif, dan selalu hadir memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat.

"Semoga Polri terus tumbuh menjadi institusi yang semakin profesional, akuntabel, responsif, dan senantiasa hadir di tengah masyarakat untuk memberikan pelayanan terbaik," ujar Anton.

Bupati juga menyampaikan apresiasi atas dedikasi seluruh personel Polres Simalungun dalam menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat (kamtibmas).

Menurutnya, stabilitas keamanan yang terjaga

▸▸Halaman 11

Bupati siamlungun bersama Kapolres Simalungun, Forkopimda Gelar' Acara syukuran Peringati Hari Bhayangkara Ke 80. (Foto Dokumentasi)

PSGC Ciamis Resmi Menjadi Tim Satelit Persib Bandung

Ciamis, Jaya Pos

Dalam upaya memperkuat tata kelola sepak bola yang modern, profesional dan berkelanjutan, PSGC Ciamis secara resmi menjalin kolaborasi strategis dengan PERSIB. Kemitraan ini menjadi langkah strategis kedua klub dalam mendorong peningkatan kualitas tata kelola sepak bola di Jawa Barat melalui program pertukaran pengetahuan (knowledge sharing) yang berorientasi pada penguatan ekosistem

▸▸ Halaman 11

Deputy CEO PT. Persib Bandung Bermartabat, Adhitia Putra Herawan dan CEO PSGC, Herdiat Sunarya selepas penandatanganan kerjasama PSGC Ciamis dan Persib Bandung. (Foto:Mamay)

Ketua TP PKK Deli Serdang Ajak Perempuan Tingkatkan Kapasitas demi Daya Saing Daerah

Lubuk Pakam, Jaya Pos

Ketua Tim Penggerak (TP) PKK Kabupaten Deli Serdang, Ny. Jelita Asri Ludin Tambunan, mengajak perempuan untuk terus meningkatkan kapasitas, memperkuat inovasi, dan memanfaatkan peluang di era digital agar mampu menjadi motor penggerak pembangunan sekaligus meningkatkan daya saing daerah.

Ajakan tersebut disampaikan dalam Women Pro-

▸▸ Halaman 11

Peringatan Hari Ulang Tahun (HUT) ke-26 APKASIdi IKM Hall, Lubuk Pakam. (Foto : Ist)

Bupati Tangerang Tinjau Langsung Penanganan Darurat Kebakaran TPA Jatiwaringin dan Evakuasi Warga

Tangerang, Jaya Pos

Bupati Tangerang, Moch. Maesyal Rasyid meninjau langsung kegiatan penanganan pemadaman kebakaran Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Jatiwaringin dan evakuasi Warga, berlokasi di Kecamatan Mauk, Selasa (30/6/26) malam.

Dalam kunjungannya, Bupati memastikan seluruh perangkat daerah terkait bergerak cepat melakukan penanganan kebakaran sekaligus meminimalkan dampak yang ditimbulkan terhadap masyarakat sekitar.

Bupati Maesyal Rasyid mengungkapkan bahwa kebakaran bermula dari munculnya titik api kecil yang diduga dipicu kondisi cuaca kemarau dan gas metana dari timbunan sampah. Namun, kuatnya embusan angin menyebabkan api dengan cepat meluas ke sejumlah area lain di dalam kawasan TPA yang memiliki luas sekitar 33 hektare.

"Kami menerima laporan dari Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan terkait adanya titik api di TPA Jatiwaringin. Awalnya api masih kecil, namun karena angin bertiup cukup kencang, api kemudian menyebar ke area lain yang memiliki timbunan sampah," ungkap Bupati.

Menurut Maesyal, upaya pemadaman telah dilakukan sejak awal kejadian oleh petugas dari Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK), Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) serta tim pemadam kebakaran. Namun terdapat sejumlah titik yang sulit dijangkau kendaraan pemadam akibat akses jalan yang terbatas.

"Kami sekarang sedang berupaya membuka akses menuju titik-titik api dengan membongkar timbunan sampah menggunakan alat berat. Tujuannya agar kendaraan pemadam dan alat berat dapat lebih dekat ke lokasi sehingga proses penyiraman bisa dilakukan secara maksimal," jelas Maesyal.

Bupati juga menyampaikan bahwa Pemerintah Kabupaten Tangerang telah berkoordinasi dengan Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB). Bahkan, Direktur Jenderal BNPB telah meninjau lokasi dan direncanakan akan dilakukan operasi pemadaman dari udara menggunakan helikopter untuk menjangkau

▸▸Halaman 11

Bupati Tangerang Moch. Maesyal Rasyid (kanan pakai batik) bersama tim pemadam saat pemadaman kebakaran TPA Jatiwaringin. (dok.Hms)

Semarak HJKT ke-188, Belitung Expo 2026 Diharapkan Dorong Ekonomi dan Perkuat Identitas Maritim-Budaya

Belitung, Jaya Pos

Pemerintah Kabupaten Belitung memperingati Hari Jadi Kota Tanjungpandan (HJKT) ke-188 dengan menggelar Rapat Paripurna XIX Masa Persidangan III Tahun Sidang 2025–2026 di ruang sidang DPRD Kabupaten Belitung, Rabu (1/7). Peringatan tahun ini mengusung tema "Belitung Menuju Kota Global Berbasis Maritim dan Budaya" sebagai arah pembangunan daerah menuju kawasan yang berdaya saing di tingkat internasional tanpa meninggalkan identitas budaya lokal.

Rapat paripurna dipimpin Ketua DPRD Kabupaten Belitung, Vina Cristyn Ferani, didampingi Wakil Ketua DPRD Hilman serta dihadiri Bupati Belitung H. Djoni Alamsyah Hidayat, Wakil Bupati Syamsir, anggota DPRD Provinsi Kepulauan Bangka Belitung H. Muchtar Motong, unsur Forkopimda, kepala organisasi perangkat daerah (OPD), instansi vertikal, tokoh masyarakat, tokoh agama, tokoh pemuda, serta ahli waris K.A. Rahat.

Dalam sambutannya, Bupati Belitung H. Djoni Alamsyah terletak pada identitas budaya, adat istiadat, serta karakter masyarakat yang harus terus dijaga," ujar Djoni.

Menurutnya, kekayaan alam Belitung, mulai dari potensi kelautan, pesisir, hingga sektor kemaritiman menjadi modal utama dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Meski demikian, Djoni mengakui masih terdapat sejumlah tantangan pembangunan, terutama pada sektor pelayanan publik dan infrastruktur perkotaan. Ia menyebut penataan kawasan pesisir, sistem parkir, lalu lintas, ruang terbuka C masih memberikan kontribusi terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD), meskipun tidak lagi menjadi fokus utama pembangunan ekonomi.

Djoni juga menekankan pentingnya sinergi antara pemerintah daerah dan DPRD dalam merumuskan kebijakan pembangunan demi mewujudkan Belitung yang semakin maju dan berdaya saing.

Sementara itu, Ketua DPRD Kabupaten Belitung, Vina Cristyn Ferani, mengatakan pelaksanaan rapat paripurna tersebut merupakan

▸▸Halaman 11

Bupati Djoni Alamsyah Hidayat, wabup Syamsir, Ketua DPRD Vina Cristyn Ferani, wakil ketua Hilman dan Jokok serta ketua LAM Ahmad Hamzah dan ahli waris Mirza. (Foto/Dok)

Anjloknya Harga Telur dan Daging Ayam Peternak di Kota Banjar Terpuruk

Harga telur yang mencapai Rp. 18.000/kg berakibat peternak ayam petelur di Kota Banjar merugi. (Foto:Mamay)

Banjar, Jaya Pos

Nasib peternak ayam petelur mandiri di Kota Banjar, semakin terpuruk setelah harga pembelian telur ayam ras di tingkat peternak mencapai titik terendah yakni Rp 18 ribu per kilogram. Anjloknya harga pembelian telur ayam ras yang terjadi ditengah tingginya harga pakan ini pun membuat peternak ayam petelur kian tertekan.

Pengelola ayam petelur di wilayah Kelurahan Purwaharja, Yayat Yudiana mengatakan, harga telur di tingkat peternak dalam beberapa pekan terakhir ini turun secara bertahap. Bahkan, dari hasil penjualan satu hari yang lalu telur ayam dari peternak hanya dibeli dengan harga yang cukup rendah yakni Rp 18.000 per kilogram.

Sedangkan harga di tingkat pasar untuk konsumen harga telur ayam pada hari yang sama berada berada di kisaran Rp 24-25 ribu per kilogram. "Sejak satu minggu lalu terus turun. Tadinya Rp 22 ribu turun lagi jadi Rp 21 sampai Rp 19 ribu. Kemarin siang hanya diterima Rp 18 ribu," ujar Yayat, Rabu (1/7).

Anjloknya harga telur tersebut berakibat hasil penjualan yang didapat tidak cukup untuk menutup biaya produksi dan pembelian pakan. "Saya berharap adanya intervensi dari pemerintah supaya bisa menstabilkan harga pakan dan harga jual telur ayam ras untuk melindun-

▸▸Halaman 11

Wabup Andreas Ajak Petani Tingkatkan Kapasitas Dan Menyesuaikan Diri Dengan Kebutuhan Dasar

Sukabumi, Jaya Pos

Wakil Bupati Sukabumi H. Andreas mengajak para petani untuk memiliki kemampuan yang lebih beragam. Bahkan harus bisa menyesuaikan diri dengan kebutuhan pasar.

"Kita harus menjadi petani yang multitalenta. Apapun yang bisa ditanam dan menghasilkan, harus dikembangkan," ujarnya saat berdiskusi dan menanam tanaman holtikultura bersama para petani di Kawasan Desa Sudajaya Girang, Kecamatan Sukabumi, Kamis, 2 Juli 2026.

Apalagi jika melihat posisi Kabupaten Sukabumi, terutama Kecamatan Sukabumi yang dekat dengan kawasan perkotaan. Hal itu dapat menjadi peluang besar untuk memperluas pasar pertanian.

"Melihat banyak kafe dan restoran di Kota Sukabumi, kita bisa menjadi pemasok dalam skala bisnis. Ini peluang yang harus dimanfaatkan petani," ucapnya.

Wakil Bupati Sukabumi H.Andreas Bersama Ka DKP dan Pertanian.(Foto: Ist)

Namun di sisi lain, Wabup mengingatkan pentingnya pemanfaatan ruang pertanian secara tepat. Hal itu dengan memperhatikan kesesuaian jenis tanaman, terutama tanaman keras yang memiliki nilai ekonomi tinggi sekaligus menjaga kelestarian lingkungan. "Di sini masih banyak tanaman keras produktif, seperti alpukat dan lainnya. Ini sangat bagus," ungkapnya.

Dalam memajukan sektor pertanian, Wabup pun menekankan pentingnya regenerasi petani. Menurutnya, ilmu dan semangat bertani harus diwariskan kepada generasi muda agar sektor pertanian tetap menjadi tulang punggung perekonomian daerah.

"Pertanian harus ditularkan kepada anak-anak muda. Mereka yang nantinya akan melanjutkan dan mengembangkan potensi pertanian Sukabumi di masa depan," bebernya.**(YUD)**

Deli Serdang Tunjukkan Kesiapan Jadi Tuan Rumah HUT APKASI, Pesta Rakyat HUT ke-80 Berlangsung Meriah

Deli Serdang Tunjukkan Kelas sebagai Tuan Rumah Agenda Nasional. (Foto: ist)

Deli Serdang, Jaya Pos

Kabupaten Deli Serdang menunjukkan kesiapan sebagai tuan rumah agenda nasional melalui penyelenggaraan "Welcome Dinner Hari Ulang Tahun (HUT) ke-26 Asosiasi Pemerintah Kabupaten Seluruh Indonesia (APKASI)" dan "Pesta Rakyat HUT ke-80 Kabupaten Deli Serdang" yang berlangsung meriah, Rabu (1/7/2026).

Welcome Dinner digelar di Grha Bhinneka Perkasa Jaya sebagai ajang penyambutan para kepala daerah dari berbagai kabupaten di Indonesia. Acara tersebut menjadi momentum mempererat kolaborasi dan memperkuat sinergi pembangunan antardaerah.

Hadir dalam kegiatan itu Gubernur Sumatera Utara Bobby Nasution, Ketua Umum APKASI Bursah Zarnubi, para bupati dari seluruh Indonesia, serta tamu undangan lainnya.

Bupati Deli Serdang, Asri Ludin Tambunan, menyampaikan rasa syukur atas kepercayaan yang diberikan kepada daerahnya sebagai tuan rumah HUT ke-26 APKASI.

"Kehadiran para kepala daerah dari seluruh Indonesia di Deli Serdang merupakan sebuah kehormatan. Kami berharap pertemuan ini memperkuat kolaborasi, memperluas jejaring kerja sama, serta melahirkan berbagai inovasi untuk kemajuan daerah dan kesejahteraan masyarakat," ujar Asri didampingi Wakil Bupati Deli Serdang, Lom Lom Suwondo.

Dalam kesempatan itu, Pemerintah Kabupaten Deli Serdang juga memperkenalkan beragam kuliner khas Sumatera Utara kepada para tamu, mulai dari daun ubi tumbuk, arsik ikan mas, hingga sambal teri.

"Deli Serdang memiliki keberagaman suku dan budaya. Karena itu kami ingin memperkenalkan berbagai makanan khas kepada seluruh tamu yang hadir," kata Asri.

Selain kuliner, sejarah dan identitas Deli Serdang ditampilkan melalui pertunjukan tari kolosal yang dibawakan putra-putri daerah. Penampilan tersebut dipadukan dengan storytelling oleh Ilyas Bahari dan Qadisah, permainan biola Qiara, serta penampilan vokal Rizky Nasywa.

Nuansa keberagaman juga terasa melalui penampilan Grup Pesparawi Kabupaten Deli Serdang yang baru kembali dari Papua.

Gubernur Sumatera Utara Bobby Nasution mengapresiasi kesiapan Deli Serdang sebagai tuan rumah HUT APKASI yang untuk pertama kalinya digelar di Pulau Sumatera.

"Ini menunjukkan Deli Serdang merupakan kabupaten yang baik dan unggul, tidak hanya di Sumatera Utara tetapi juga di tingkat nasional," ujarnya.

Sementara itu, Bupati Asri berharap pertemuan para kepala daerah dapat menghasilkan kolaborasi nyata untuk memperkuat pembangunan dan meningkatkan kemandirian fiskal daerah.

Ketua Umum APKASI, Bursah Zarnubi, juga memberikan apresiasi atas sambutan dan persiapan yang dilakukan Pemerintah Kabupaten Deli Serdang. Usai Welcome Dinner, kemeriahan berlanjut dalam Pesta Rakyat HUT ke-80 Kabupaten Deli Serdang yang digelar di Alun-Alun Pemerintah Kabupaten Deli Serdang.

Ribuan warga memadati lokasi acara untuk menikmati hiburan dan merayakan hari jadi kabupaten. Antusiasme masyarakat terlihat sejak awal hingga akhir acara.

Pesta rakyat dibuka dengan penampilan TMO Band yang berhasil menghangatkan suasana. Kemeriahan kemudian memuncak saat penyanyi Lyodra tampil membawakan sejumlah lagu andalannya. Penampilannya semakin meriah dengan kolaborasi bersama talenta muda asal Deli Serdang, Qiara.

Suasana semakin semarak ketika grup band Armada naik ke atas panggung. Deretan lagu populer yang dibawakan membuat ribuan penonton ikut bernyanyi bersama.

Bupati Asri Ludin Tambunan bersama Wakil Bupati Lom Lom Suwondo dan jajaran pemerintah daerah turut hadir menyapa masyarakat. Menjelang akhir penampilan Armada, Bupati Asri bahkan naik ke atas panggung dan ikut memeriahkan suasana bersama para musisi.

Penyelenggaraan HUT ke-26 APKASI dan HUT ke-80 Kabupaten Deli Serdang menjadi bukti kesiapan daerah menjadi tuan rumah agenda berskala nasional sekaligus memperkuat citra Deli Serdang sebagai kabupaten yang terus berkembang, berdaya saing, dan terbuka terhadap kolaborasi demi kemajuan masyarakat. **(Rahmadani)**

Karangan Bunga HUT ke-67 Kabupaten Maros Semarakkan Perayaan Hari Jadi Daerah

Maros, Jaya Pos

Menjelang puncak peringatan Hari Ulang Tahun (HUT) ke-67 Kabupaten Maros yang dijadwalkan berlangsung pada 7 Juli 2026, suasana perayaan semakin semarak dengan hadirnya berbagai karangan bunga ucapan selamat dari sejumlah instansi, pelaku usaha, dan berbagai elemen masyarakat.

Salah satu karangan bunga yang turut menghiasi area peringatan berasal dari PT Akma Matujuh Sejahtera. Karangan bunga tersebut dipasang di salah satu titik di halaman Kantor Bupati Maros pada Kamis (2/7/2026), sebagai bentuk ucapan selamat atas hari jadi Kabupaten Maros.

Dalam karangan bunga itu tertulis ucapan, "Selamat dan Sukses HUT ke-67 Kabupaten Maros" dengan mengusung tema peringatan tahun ini, "Merawat Tradisi, Menjemput Kemajuan."

Berdasarkan informasi yang diterima, ucapan tersebut disampaikan oleh CEO PT Akma Matujuh Sejahtera, Muh. Akbar, bersama Direktur perusahaan, Nadila Indrasari. Kehadiran karangan bunga tersebut merupakan bentuk partisipasi perusahaan dalam memeriahkan momentum peringatan hari jadi Kabupaten Maros.

Karangan Bunga PT. Akna Matujuh Sejatera. (Foto/Hakim)

Selain menambah semarak suasana, deretan karangan bunga dari berbagai pihak juga mencerminkan dukungan moral terhadap penyelenggaraan HUT Kabupaten Maros. Partisipasi berbagai elemen, termasuk kalangan dunia usaha, menunjukkan adanya kepedulian terhadap perkembangan dan pembangunan daerah.

Peringatan HUT ke-67 Kabupaten Maros diharapkan menjadi momentum untuk memperkuat sinergi antara pemerintah daerah, masyarakat, serta sektor swasta dalam mendukung pembangunan yang berkelanjutan. Di sisi lain, peringatan ini juga menjadi pengingat pentingnya menjaga nilai-nilai budaya, tradisi, dan kearifan lokal sebagai identitas daerah.

Dengan mengusung tema "Merawat Tradisi, Menjemput Kemajuan," Pemerintah Kabupaten Maros mengajak seluruh elemen masyarakat untuk terus berkolaborasi dalam mewujudkan kemajuan daerah tanpa mengabaikan warisan budaya yang menjadi kekuatan Kabupaten Maros.

(Hk)

JMSI Sergai/Tebingtinggi Audiensi dengan Bupati Darma Wijaya, Bahas Pelantikan Pengurus 18 Juli

Serdang Bedagai, Jaya Pos

Pengurus Jaringan Media Siber Indonesia (JMSI) Sergai/Tebingtinggi beraudiensi dengan Bupati Serdang Bedagai, H. Darma Wijaya, di Kantor Bupati Sergai, Selasa (30/6/2026). Pertemuan berlangsung hangat sekaligus membahas persiapan pelantikan pengurus JMSI Sergai/Tebingtinggi yang dijadwalkan pada 18 Juli 2026 di objek wisata Pantai Romantis, Kecamatan Perbaungan.

Audiensi dipimpin Ketua JMSI Sergai/Tebingtinggi, Irlan Jaya Situmorang, SH, didampingi Sekretaris Yusnar Al Banjari dan jajaran pengurus. Turut hadir Ketua JMSI Sumatera Utara, Rianto, SH., MH, yang akrab disapa Anto Genk, bersama pengurus JMSI Sumut.

Rombongan diterima langsung Bupati Serdang Bedagai, H. Darma Wijaya, didampingi sejumlah pejabat Pemerintah Kabupaten Serdang Bedagai.

Dalam pertemuan tersebut, Darma Wijaya menyambut baik kehadiran JMSI sebagai organisasi perusahaan media siber yang dinilai memiliki peran strategis dalam menyampaikan informasi pembangunan kepada masyarakat.

Bupati Sedang Bedagai dukung Penuh Pelantikan JMSI Sergai

"Atas nama Pemerintah Kabupaten Serdang Bedagai, saya mengucapkan selamat datang kepada jajaran JMSI Sumatera Utara dan JMSI Sergai/Tebingtinggi. Kami berharap JMSI terus menyajikan pemberitaan yang akurat, berimbang, edukatif, serta menjadi mitra pemerintah dalam menyampaikan berbagai program pembangunan kepada masyarakat," ujar Darma Wijaya.

Ketua JMSI Sergai/Tebingtinggi, Irlan Jaya Situmorang, mengucapkan terima kasih atas sambutan yang diberikan Bupati Sergai. Ia menjelaskan, audiensi tersebut juga bertujuan menyampaikan rencana pelantikan kepengurusan JMSI Sergai/Tebingtinggi.

"Kami mengundang Bapak Bupati untuk hadir pada pelantikan pengurus JMSI Sergai/Tebingtinggi yang akan dilaksanakan pada 18 Juli 2026 di Pantai Romantis, Perbaungan. Kehadiran Bapak akan menjadi motivasi bagi kami untuk terus menghadirkan pers yang profesional," katanya.

Sekretaris JMSI Sergai/Tebingtinggi, Yusnar Al Banjari, menegaskan kepengurusan yang akan dilantik berkomitmen membangun sinergi dengan seluruh pemangku kepentingan di daerah.

"JMSI Sergai/Tebingtinggi siap menjadi wadah perusahaan media siber yang profesional, menjunjung tinggi kode etik jurnalistik, serta berkolaborasi dengan pemerintah daerah dalam menyampaikan informasi yang akurat, berimbang, dan bermanfaat bagi masyarakat," ujarnya.

Ketua JMSI Sumatera Utara, Rianto atau Anto Genk, mengatakan pelantikan JMSI Sergai/Tebingtinggi akan dirangkaikan dengan Rapat Kerja Daerah (Rakerda) I JMSI Sumut serta Family Gathering pengurus JMSI se-Sumatera Utara.

Ia mengapresiasi Bupati Darma Wijaya yang telah menerima jajaran JMSI dan menyatakan kesediaannya menghadiri kegiatan tersebut.

"Silaturahmi ini menjadi momentum untuk memperkuat sinergi antara pemerintah daerah dan perusahaan media. Kami berharap hubungan yang telah terjalin semakin erat sehingga media dapat menjalankan fungsi kontrol sosial sekaligus menjadi mitra strategis pembangunan melalui pemberitaan yang profesional, berimbang, dan bertanggung jawab," ujar Anto Genk.

Ia berharap pelantikan tersebut menjadi langkah awal memperkuat eksistensi JMSI di Kabupaten Serdang Bedagai dan Kota Tebing Tinggi.

Audiensi ditutup dengan dialog mengenai peran media di era digital dan diakhiri sesi foto bersama sebagai simbol komitmen memperkuat sinergi antara Pemerintah Kabupaten Serdang Bedagai, JMSI Sumatera Utara, dan JMSI Sergai/Tebingtinggi.

(Rd)

Ketua PSSI Belitung: Kompetisi Sepak Bola Usia Dini Jadi Ajang Pembinaan dan Pencarian Bibit Pemain Berprestasi

Ketua PSSI Belitung Hendra Caya Menyerahkan Tropi Bergilir Kompetisi Sepak Bola Usia 12 Tahun Pada Klub Samudra Tampak Poto Sekdispora Wahyudi, Kabid PPO Sugianto, Pengurus Exco PSSI Marwandi Dan Arpandi. (Foto/Yus)

Belitung, Jaya Pos

Ketua Umum PSSI Kabupaten Belitung, Hendra Caya, menegaskan bahwa kompetisi sepak bola usia dini memiliki peran penting sebagai wadah pembinaan sekaligus pencarian bibit-bibit pemain berbakat yang diharapkan mampu menjadi regenerasi pesepak bola daerah di masa depan.

Menurut Hendra, kompetisi yang secara rutin digelar setiap tahun tersebut menjadi bagian dari upaya pembinaan pemain usia sekolah, mulai dari tingkat Sekolah Dasar (SD) hingga Sekolah Menengah Pertama (SMP). Melalui kompetisi antarklub, para pemain muda dapat mengasah kemampuan sekaligus menunjukkan potensi terbaiknya.

"Kompetisi usia dini merupakan bagian dari proses pembinaan. Anak-anak yang selama ini berlatih secara rutin di klub-klub sepak bola yang tersebar di desa maupun kecamatan dapat menguji kemampuan mereka dalam pertandingan yang kompetitif," ujar Hendra.

Pada penyelenggaraan tahun 2026, kompetisi berlangsung selama empat hari dengan total 18 pertandingan yang diikuti 53 klub dari berbagai wilayah di Kabupaten Belitung. Klub-klub peserta berasal dari Kecamatan Sijuk, Tanjungpandan, Membalong, Badau, Selat Nasik, serta sejumlah desa lainnya, termasuk Desa Tanjung Tinggi.

Hendra menilai ajang tersebut telah menghasilkan sejumlah pemain muda berbakat yang berpotensi dipersiapkan mengikuti kompetisi pada jenjang yang lebih tinggi, baik tingkat provinsi maupun nasional.

Ia juga menyampaikan apresiasi kepada seluruh sponsor yang telah mendukung terselenggaranya kompetisi tersebut. Sponsor utama kegiatan adalah Wakaf Corner dan Fila Parfum, dengan dukungan dari PT Rebinmas Jaya, Warkop Lejuk, Honda Bintaro, serta Tenda Babel.

"Terima kasih kepada seluruh sponsor dan pihak yang telah memberikan dukungan terhadap pembinaan olahraga sepak bola di Belitung. Kepedulian dunia usaha sangat membantu perkembangan sepak bola daerah sehingga dapat melahirkan pemain dan klub yang semakin berkualitas," katanya.

Lebih lanjut, Hendra menegaskan komitmen PSSI Kabupaten Belitung untuk terus mendorong peningkatan kualitas ekosistem sepak bola daerah, mulai dari pembinaan pemain, peningkatan kapasitas pelatih, wasit, hingga hakim garis.

"PSSI Belitung sebagai induk organisasi sepak bola siap memfasilitasi dan mendorong para pemain, pelatih, wasit, serta seluruh insan sepak bola untuk bersama-sama membangun prestasi dan memajukan olahraga sepak bola di Kabupaten Belitung," tegasnya.

Sementara itu, Ketua Panitia, Arpandi, menjelaskan bahwa kompetisi tahun 2026 merupakan penyelenggaraan perdana yang mendapat antusiasme tinggi dari peserta maupun masyarakat.

Pada partai final, Klub Samudra dari Desa Tanjung Tinggi berhasil keluar sebagai juara pertama setelah mengalahkan Garuda Spirit Belitung asal Desa Air Merbau melalui adu tendangan penalti. Sebelumnya, kedua tim bermain imbang tanpa gol (0-0) selama waktu normal.

Kemenangan tersebut mengantarkan Klub Samudra meraih trofi juara serta uang pembinaan, sedangkan Garuda Spirit Belitung harus puas sebagai runner-up.

Pertandingan final yang berlangsung di Stadion Pangkalalang, Tanjungpandan, disaksikan ratusan penonton yang datang dari berbagai wilayah di Pulau Belitung. Suporter kedua tim turut memberikan dukungan secara sportif sehingga pertandingan berlangsung meriah namun tetap kondusif.

Arpandi mengatakan, kompetisi ini digelar sebagai bagian dari pembinaan sepak bola usia dini agar para pemain terbiasa bertanding secara disiplin, sportif, dan memiliki mental kompetitif.

"Harapannya, kompetisi ini menjadi langkah awal dalam membangun pemain dan klub yang memiliki kualitas, sehingga ke depan mampu bersaing pada kompetisi tingkat Provinsi Kepulauan Bangka Belitung hingga tingkat nasional," pungkasnya. **(Yustami)**

Disdikbud Mukomuko :

10 SD dan 2 SMP Berpotensi Terima Dana Revitalisasi Pendidikan 2026

Arni Gusnita, Kepala Dinas Disdikbud Mukomuko. (Foto/Dok. Japri)

Mukomuko, Jaya Pos

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Disdikbud) Kabupaten Mukomuko menyampaikan bahwa sejumlah sekolah di daerah tersebut berpotensi memperoleh tambahan dana revitalisasi pendidikan dari pemerintah pusat pada Tahun Anggaran 2026. Nilai anggaran yang diperkirakan mencapai lebih dari Rp30 miliar itu akan difokuskan untuk peningkatan sarana dan prasarana pendidikan.

Kepala Disdikbud Kabupaten Mukomuko, Arni Gusnita, MM, saat dikonfirmasi pada Kamis (2/7/2026), menjelaskan bahwa tambahan anggaran tersebut merupakan hasil koordinasi dan komunikasi yang dilakukan pemerintah daerah dengan pemerintah pusat dalam upaya meningkatkan kualitas infrastruktur pendidikan.

Sebagai tindak lanjut, pihaknya dijadwalkan menghadiri penandatanganan Perjanjian Kerja Sama (PKS) di Jakarta pada 18 Juli 2026 mendatang.

"Ini merupakan bentuk kepercayaan dari pemerintah pusat kepada Kabupaten Mukomuko. Dana tersebut akan dimanfaatkan secara optimal untuk meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya melalui revitalisasi fasilitas sekolah," ujar Arni.

Menurutnya, berdasarkan informasi yang diterima Disdikbud, sebanyak 10 Sekolah Dasar (SD) direncanakan menjadi sasaran program revitalisasi dengan alokasi anggaran sekitar Rp3 miliar untuk masing-masing sekolah. Program tersebut bertujuan memperbaiki kondisi fisik sekolah sehingga mampu menciptakan lingkungan belajar yang lebih aman, nyaman, dan mendukung proses pembelajaran.

Adapun sekolah yang disebut masuk dalam daftar penerima meliputi SD Negeri 01 Sungai Rumbai, SD Negeri 09 Teramang Jaya, SD Negeri 07 XIV Koto, SD Negeri 08 Air Rami, SD Negeri 06 Kota Mukomuko, SD Negeri 02 Teras Terunjam, SD Negeri 07 Kota Mukomuko, SD Negeri 05 Lubuk Pinang, SD Negeri 09 Air Rami, dan SD Negeri 06 Air Manjunto.

Selain jenjang sekolah dasar, Disdikbud juga menyampaikan bahwa dua Sekolah Menengah Pertama (SMP), yakni SMP Negeri 37 dan SMP Negeri 44, direncanakan menerima tambahan anggaran melalui skema Anggaran Belanja Tambahan (ABT).

Arni menambahkan, pada tahun 2026 terdapat empat satuan pendidikan yang lebih dahulu memperoleh program revitalisasi dan saat ini telah memasuki tahap pelaksanaan.

Keempat sekolah tersebut yakni SMP Negeri 22 Pondok Suguh dengan nilai anggaran sekitar Rp1,3 miliar, SD Negeri 05 Pondok Suguh sebesar Rp2,1 miliar, SD Negeri 01 Teramang Jaya sebesar Rp1,9 miliar, serta TK Negeri Pembina Lubuk Pinang yang memperoleh anggaran sekitar Rp497 juta.

Menurutnya, pekerjaan fisik di empat sekolah tersebut telah dimulai secara bertahap dan dilaksanakan dengan pengawasan agar sesuai dengan standar teknis yang ditetapkan pemerintah.

Apabila tambahan program revitalisasi tersebut terealisasi, maka jumlah satuan pendidikan di Kabupaten Mukomuko yang memperoleh bantuan revitalisasi pada tahun ini akan bertambah menjadi 16 sekolah.

Disdikbud berharap program tersebut dapat meningkatkan kualitas sarana pendidikan sehingga proses belajar mengajar berlangsung lebih efektif, sekaligus mendukung peningkatan mutu pendidikan di Kabupaten Mukomuko.

"Kami akan terus berupaya memperjuangkan akses dan kualitas pendidikan bagi seluruh masyarakat Mukomuko. Harapannya, fasilitas pendidikan yang semakin baik dapat mendukung lahirnya generasi yang unggul dan berdaya saing," tutup Arni. **(Jpri)**

HUT Bhayangkara ke-80, Polres Maros Tegaskan Komitmen Tingkatkan Pelayanan dan Profesionalisme

Kapolres Maros AKBP Douglas Mahendrajaya saat periksa personel Upacara. (Foto/Humas)

Maros, Jaya Pos

Polres Maros menggelar upacara peringatan Hari Bhayangkara ke-80 di halaman Mapolres Maros, Rabu (1/7/2026). Kegiatan tersebut menjadi momentum bagi jajaran kepolisian untuk menegaskan komitmen dalam meningkatkan profesionalisme, pelayanan publik, serta menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat.

Upacara dipimpin Kapolres Maros, AKBP Douglas Mahendrajaya, S.H., S.I.K., M.I.K., M.Tr.Opsla, selaku inspektur upacara. Kegiatan dihadiri unsur Forum Koordinasi Pimpinan Daerah (Forkopimda) Kabupaten Maros, pejabat utama Polres Maros, para Kapolsek jajaran, personel TNI, tokoh masyarakat, serta perwakilan organisasi kemasyarakatan.

Dalam upacara tersebut, Kapolres Maros membacakan amanat Presiden Republik Indonesia yang menekankan pentingnya transformasi Polri menjadi institusi yang Presisi, profesional, modern, serta mampu memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat.

Dalam amanat tersebut disampaikan bahwa tantangan tugas kepolisian ke depan semakin kompleks sehingga penguatan keamanan dan ketertiban masyarakat (kamtibmas), penegakan hukum yang berkeadilan, serta pelayanan publik yang transparan perlu terus ditingkatkan guna mendukung pembangunan nasional.

Mengusung tema "80 Tahun Mengabdi, Polri untuk Masyarakat", peringatan Hari Bhayangkara tahun ini juga menjadi momentum refleksi bagi institusi Polri untuk terus beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan era digital, sekaligus meningkatkan kualitas pelayanan yang responsif terhadap kebutuhan masyarakat.

Rangkaian kegiatan dilanjutkan dengan acara syukuran yang diisi penyerahan penghargaan kepada sejumlah personel Polres Maros yang dinilai berprestasi. Penghargaan tersebut diberikan sebagai bentuk apresiasi atas dedikasi dan kinerja personel dalam pelaksanaan tugas, baik di bidang operasional maupun pembinaan.

Dalam sambutannya, AKBP Douglas Mahendrajaya menyampaikan bahwa upaya menjaga situasi keamanan dan ketertiban di Kabupaten Maros memerlukan dukungan serta kerja sama dari berbagai pihak.

Menurutnya, sinergi antara Polri, pemerintah daerah, TNI, dan masyarakat akan terus diperkuat sebagai bagian dari upaya menciptakan situasi yang aman dan kondusif.

Peringatan Hari Bhayangkara ke-80 di Polres Maros tidak hanya menjadi agenda seremonial tahunan, tetapi juga menjadi momentum untuk memperkuat komitmen jajaran kepolisian dalam meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat serta menjaga stabilitas keamanan di wilayah Kabupaten Maros melalui sinergi dengan seluruh pemangku kepentingan. **(Hk)**

Krisis Guru dan Minim Murid

Disdik Ciamis Berencana Merger Sekolah Dasar

Kadisdik Ciamis, Erwan Darmawan. (Foto: dok)

Ciamis, Jaya Pos

Dinas Pendidikan Kabupaten Ciamis berencana menggabungkan (merger) sejumlah sekolah dasar (SD) yang lokasinya berdekatan. Alasannya, ada beberapa sekolah yang minim murid baru pada Sistem Penerimaan Murid Baru (SPMB) 2026, dan juga untuk mengatasi kekurangan tenaga guru di Kabupaten Ciamis.

Kepala Disdik Ciamis, Dr. Erwan Darmawan, S.STP.,M.Si menegaskan, pemetaan terhadap sekolah-sekolah yang berpotensi untuk di-merger sudah selesai dilakukan. "Kalau kebijakan merger itu murni karena pada saat ini Ciamis kekurangan guru. Jadi kebijakan ini hanya untuk sekolah-sekolah yang berdekatan," jelasnya, Senin (29/6).

Data Dinas Pendidikan Ciamis menunjukkan kebutuhan guru ASN jenjang SD dan SMP mencapai 8.541 orang. Namun, jumlah guru yang tersedia saat ini hanya sekitar 6.145 orang. Artinya, Kabupaten Ciamis masih kekurangan sekitar 2.396 guru ASN.

Menurutnya, proses merger sekolah tidak bisa dilakukan sembarangan. Pihaknya sangat mempertimbangkan faktor geografis dan psikologis anak-anak, terutama siswa kelas 1 Sekolah Dasar (SD). Sekolah-sekolah yang berada dalam satu lingkungan atau kompleks yang sama, akan diproses untuk di-merger secepatnya. SD yang berjarak sekitar 100 hingga 200 meter masih dalam tahap pengkajian mendalam. "Bayangkan anak kelas 1 untuk pindah 100 meter atau 200 meter, juga kita pertimbangkan seperti itu," ujar Erwan.

Namun jika sekolah yang kekurangan murid tersebut lokasinya berjauhan dengan sekolah lain, Disdik Ciamis memastikan tidak akan mengambil kebijakan merger.

Berdasarkan pantauan tim japos.co sebelumnya, pelaksanaan Sistem Penerimaan Murid Baru (SPMB) 2026 di Ciamis telah ditutup. Hasilnya, ada beberapa SD negeri yang hanya mendapatkan satu orang pendaftar.

Data Dinas Pendidikan Kabupaten Ciamis mencatat, setelah proses SPMB berakhir dan hasil seleksi diumumkan pada Kamis (25/6), dari total 743 SD di Ciamis, empat di antaranya hanya menerima satu pendaftar.

Terkait adanya sekolah yang hanya menerima satu orang murid pada SPMB 2026, Erwan menjamin hak pendidikan anak tersebut tidak akan terabaikan. Pelayanan pendidikan di Ciamis akan tetap didekatkan kepada masyarakat. "Meskipun satu orang, tetap kita perhatikan, dilayani secara maksimal. Tetap saja pelayanan itu didekatkan dengan masyarakat. Meskipun satu orang, tetapi SD yang lain jauh, kita tetap layani," tegasnya.

Secara umum, Erwan menyebutkan PPDB tahun ini relatif berjalan dengan lancar. Minimnya siswa di beberapa SD negeri dinilai sebagai dinamika dari pilihan rasional orang tua dan pergeseran demografi. Jadi, bukan karena masalah infrastruktur atau kerusakan bangunan sekolah. "Itu pilihan. Mangga (silakan) orang tua untuk memilih di sekolah negeri, sekolah swasta, ataupun MI. Kita sudah mempromosikan, sosialisasi, pelayanan kita sudah maksimal," kata Erwan. **(Mamay)**

Harian JAYA POS Perubahan Menuju Kemajuan
Terbit Setiap Minggu

Diterbitkan Oleh:
PT. Media Cipta Jaya Selaras
SK MENKUM & HAM RI:
Nomor: AHU-19831.40.10.2014
Hak Merek Hukum & HAM No. IDM000299337
NPWP No: 70.947.655.0-001.000
SIUP No: 07715-05/PM/1.824.271
Nomor Induk Berusaha (NIB): 0220104340564

REDAKSI:
Jl. Komplek Depag Blok G2 No. 83 RT. 012 RW. 003
Kelurahan Kedaung, Kaliangke, Jakarta Barat
Telp: (021) 23095745
e-mail: harianjayapos@yahoo.co.id
Website: www.harianjayapos.com

Pemimpin Umum:
Drs. John Hotman Malau, M.Si
Wakil Pemimpin Umum:
Leonardus Pasaribu, SH.

Pemimpin Redaksi/P. Jawab: Toni Limbong, SH.
Pemimpin Perusahaan: Febri Oloan Seim Brando, S.Ak
Wakil Pemimpin Redaksi : Anrico Pasaribu, ST., SH.
Sekretaris Redaksi: Jaya Hasni S.
Redaktur Pelaksana: Pahotan Sinaga
Manager Pemasaran/Iklan: Nadia Margaretha

DEWAN REDAKSI:
Toni Limbong, SH, Anrico Pasaribu,ST, SH
Pahotan Sinaga, Dede Rostini

REDAKTUR EKSEKUTIF:
A. Ristanto
REDAKTUR:
Dede Rostini
DESAIN GRAFIS/IT:
Agus Wiro
PHOTO GRAPHER
Hengki Lumbantoruan

Sumatera Utara: Rikkot Manik
Riau: .....
Sumatera Selatan: .....
Bangka Belitung: Yustami AI
Jambi: Kusuma Inrda Wijaya
Sumatera Barat: Zakirman
Banten: Guntur Sihombing
Bengkulu: .....
DKI Jakarta: Jama Berutu
Lampung: Suhaili
Jawa Tengah: M. Sofi
Jawa Barat: Hendry Hutagalung
Jawa Timur: Wiro Utomo
Sulawesi Selatan: Muh. Hakim
Kalimantan Tengah: Mandau Suwandi
Sulawesi Tengah Heriyanti
Kalimantan Barat : .....
Kalimantan Timur .....

STAF REDAKSI:
JS. Purba | Jama Berutu | Jitro Limbong | Gurning | Jiston Sitohang | Sumihar, SH | Michael J Manurung | Bedman Tambunan
LITBANG:
Lamser Limbong
SIRKULASI:
Nelson Hutapea
PENASEHAT HUKUM:
Andar Situmorang SH. MH. | Anrico Pasaribu, ST., SH.

PENASEHAT:
Tom Pasaribu, Andar Situmorang, SH.
ML. Carlos Melgares Varon, P.hd.
Dr. Ronsen Pasaribu, SH, MH.

REKENING BANK:
- Bank Rakyat Indonesia (BRI) KCP Pramuka
Rek. No. : 1148-01-000156-30-1
a/n PT Media Cipta Jaya Selaras
- Bank Rakyat Indonesia (BRI) KCP Daan Mogot
Rek. No. : 0379-01-002054-50-7
a/n Toni Limbong
- Bank BCA Cab. Daan Mogot
Rek. No. : 1984084008
a/n Toni Limbong

PERCETAKAN: PT. Aliansi Temprina Nyata Grafika
Alamat: Jl. Raya Benda No. 26C, Rawa Bokor, Kota Tangerang
Telp: (021) 5553472, Fax: (021) 5553473
(Isi diluar tanggungjawab percetakan)

Pemdes Sukawali Gelar Santunan Anak Yatim dalam Peringatan 10 Muharam

Tangerang, Jaya Pos

Pemerintah Desa Sukawali, Kecamatan Pakuhaji, Kabupaten Tangerang, menggelar kegiatan Sukawali Berbagi dalam rangka memperingati 10 Muharam 1448 Hijriah dengan memberikan santunan kepada puluhan anak yatim piatu. Kegiatan yang berlangsung di GOR Sukawali, Jumat (26/6/2026), dihadiri oleh Bupati Tangerang Drs. H. Maesyal Rasyid, M.Si., Kepala Desa Sukawali Suparman, tokoh agama, tokoh masyarakat, serta warga setempat.

Bupati Tangerang Drs. H. Maesyal Rasyid, M.Si., memberikan santunan kepada puluhan anak yatim piatu. (Foto/Abd)

Rangkaian acara diawali dengan doa bersama, pembacaan ayat suci Al-Qur'an, sambutan dari para tamu undangan, hingga penyerahan santunan dan paket bantuan kepada anak-anak yatim piatu. Kegiatan tersebut menjadi bagian dari upaya memperingati 10 Muharam yang dalam tradisi masyarakat Muslim Indonesia kerap dimaknai sebagai momentum untuk meningkatkan kepedulian terhadap anak yatim.

Kepala Desa Sukawali, Suparman, mengatakan bahwa kegiatan santunan tersebut merupakan agenda tahunan pemerintah desa yang bertujuan mempererat silaturahmi sekaligus menumbuhkan semangat berbagi di tengah masyarakat.

Menurutnya, program Sukawali Berbagi tidak hanya menjadi kegiatan seremonial, tetapi juga diharapkan dapat memperkuat nilai-nilai kepedulian sosial di lingkungan masyarakat.

"Sukawali Berbagi adalah gerakan hati, gerakan kepedulian, dan gerakan kebersamaan. Semoga santunan yang diberikan hari ini membawa manfaat dan keberkahan bagi anak-anak yatim piatu serta menjadi ladang amal bagi seluruh pihak yang telah berpartisipasi," ujar Suparman.

Dalam kesempatan yang sama, Bupati Tangerang, Drs. H. Maesyal Rasyid, M.Si., mengajak masyarakat menjadikan peringatan 10 Muharam sebagai momentum untuk meningkatkan kualitas diri, baik dalam beribadah maupun dalam kepedulian terhadap sesama.

"Hari ini kita semua harus hijrah. Hijrah menuju pribadi yang lebih baik, lebih peduli, lebih ikhlas dalam berbagi, serta memperkuat kebersamaan di tengah masyarakat. Semoga melalui kegiatan santunan anak yatim ini, Allah SWT memberikan keberkahan kepada kita semua dan menjadikan Kabupaten Tangerang sebagai daerah yang penuh kasih sayang, gotong royong, dan kepedulian sosial," kata Maesyal Rasyid.

Bupati juga menyampaikan apresiasi kepada Pemerintah Desa Sukawali, panitia pelaksana, serta para donatur yang dinilai konsisten menyelenggarakan kegiatan santunan bagi anak yatim setiap peringatan 10 Muharam. Menurutnya, kegiatan tersebut mencerminkan sinergi antara pemerintah dan masyarakat dalam memperkuat nilai-nilai kemanusiaan serta semangat kebersamaan.

Acara berlangsung dengan khidmat dan ditutup dengan doa bersama serta penyerahan santunan kepada para penerima manfaat. Masyarakat yang hadir berharap kegiatan Sukawali Berbagi dapat terus dilaksanakan secara berkelanjutan sebagai bentuk kepedulian sosial sekaligus mempererat tali persaudaraan di Kabupaten Tangerang.

(Abd)

Wamendagri Bima Arya: Kepala Daerah Harus Siap Hadapi Tantangan Fiskal hingga Geopolitik

Lubuk Pakam, Jaya Pos

Wakil Menteri Dalam Negeri (Wamendagri) Bima Arya Sugiarto mengingatkan kepala daerah agar siap menghadapi tantangan pemerintahan yang semakin kompleks. Selain menghadapi penyesuaian Transfer ke Daerah (TKD), pemerintah daerah juga dituntut mampu merespons dinamika geopolitik global, menjalankan program prioritas nasional, menepati janji kampanye, hingga beradaptasi dengan perkembangan media digital.

Kasad Binmas,Polres Way Kanan, menghadiri Gelar tasyakuran dan Doa, bersama peringati Hari Bhayangkara ke-80, di Polsek Gunung Labuha. (dok Hms)

Hal itu disampaikan Bima Arya saat menjadi keynote speaker dalam Dialog Otonomi di Hall IKM, Lubuk Pakam, Kamis (2/7/2026).

Menurutnya, pemerintah daerah menjadi ujung tombak dalam mewujudkan visi Indonesia Emas 2045 melalui peningkatan pertumbuhan ekonomi dan pemanfaatan bonus demografi.

Bima Arya menjelaskan, Kementerian Dalam Negeri memetakan kinerja pemerintah daerah ke dalam lima kategori berdasarkan kondisi APBD dan kualitas pelayanan publik.

Kategori tersebut meliputi survivor, yaitu daerah yang mampu meningkatkan pelayanan publik meski APBD stagnan atau menurun; adaptif, daerah yang mampu menjaga kualitas pelayanan di tengah keterbatasan anggaran; fragile, daerah yang mengalami penurunan pelayanan akibat tekanan fiskal; transformer, daerah yang berhasil meningkatkan APBD sekaligus kualitas pelayanan; serta underperformer, daerah yang APBD-nya meningkat tetapi kualitas pelayanannya justru menurun.

Menurutnya, daerah yang tetap mampu menjaga bahkan meningkatkan pelayanan publik di tengah tantangan fiskal layak mendapat apresiasi.

Bima Arya juga mendorong pemerintah daerah menggali sumber pertumbuhan ekonomi baru, termasuk melalui pengembangan sport tourism dan penyelenggaraan berbagai event kreatif yang mampu menarik wisatawan sekaligus meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Menurutnya, perubahan kebijakan fiskal harus menjadi momentum bagi daerah untuk memperkuat kemandirian keuangan.

"Ini adalah cara baru mengelola keuangan daerah. Kepala daerah harus lebih lincah mencari sumber pendanaan alternatif. Kita menuju kemandirian fiskal sehingga tidak bisa terus bergantung pada transfer pemerintah pusat. Potensi daerah harus dimaksimalkan," tegasnya.

Ia menambahkan, terdapat sekitar 30 kabupaten di Indonesia yang memiliki APBD sangat besar sehingga tantangan yang dihadapi para bupati hampir setara dengan seorang gubernur.

Dalam kesempatan tersebut, Bima Arya turut mengapresiasi realisasi penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) Kabupaten Deli Serdang yang telah mencapai sekitar 70 persen pada tahun berjalan.

Menurutnya, capaian itu menunjukkan kinerja yang baik dalam mengoptimalkan pendapatan daerah. Meski demikian, ia mengingatkan agar peningkatan penerimaan pajak dibarengi dengan pengelolaan APBD yang transparan, akuntabel, dan berpihak kepada masyarakat.

"Pajak bisa ditingkatkan melalui intensifikasi maupun ekstensifikasi. Yang tidak kalah penting adalah memastikan penggunaannya benar-benar menjawab kebutuhan masyarakat dan dikelola secara transparan," katanya.

Sementara itu, Kepala Badan Kepegawaian Negara (BKN), Prof. Zudan Arif Fakrulloh, menegaskan bahwa peningkatan kualitas aparatur sipil negara (ASN) menjadi kunci percepatan pembangunan daerah.

Menurutnya, target pembangunan tidak akan tercapai apabila kualitas sumber daya manusia di lingkungan birokrasi tidak terus ditingkatkan.

Zudan menjelaskan, Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2023 tentang ASN memberi ruang lebih luas bagi kepala daerah untuk menerapkan manajemen talenta guna meningkatkan kinerja organisasi.

Ia juga menyampaikan bahwa pemerintah telah memberikan relaksasi kebijakan mutasi dan rotasi pejabat pimpinan tinggi. Kepala daerah kini dapat melakukan evaluasi dan pergantian pejabat yang tidak mencapai target kinerja sesuai ketentuan.

Selain itu, proses penerbitan rekomendasi dari BKN kini hanya membutuhkan waktu sekitar lima hari.

"Kami ingin mempercepat kerja pemerintahan daerah. BKN siap mendukung kepala daerah membangun birokrasi yang profesional dan berkinerja tinggi," pungkasnya.

(Rahmadani)

Perwakilan Sumatera Utara: Rikkot Manik (Kepala), Ir Rudy Limbong MT (Wakil), Isnani, Lenon Radot Tampubolon, Erwinsa Sinaga, Hunter Dominikus Samosir | **Biro Medan:** | **Biro Binjai:** Siti Fatimah Hasibuan (Kepala) | **Biro Langkat:** Abdul Rahman (Kepala) | **Biro Deli Serdang:** Horasman Limbong (Kepala), Rahmadani | **Biro Simalungun/P. Siantar:** Jhon Edward Sargih SH (Kepala), Ramlan Sirait | **Biro Labuhanbatu/Labusel:** Gatti H Tumanggor (Kepala) **Biro Belitung/Belitung Timur:** Yustami AI (Kepala) | **Biro Padang Panjang:** Zakirman (Kepala), Denny Alinur | **Biro Bukittinggi :** Zakirman (Kepala), Denny Alinur **| Biro Tanjab Barat:** Kesuma Indrawijaya (Kepala) | **Biro Muko Muko:** Japri (Kepala), Aldo Surya Elwasa Putra | **Biro Way Kanan:** Suhaili (Kepala) | **Biro Lampung Timur: -** | **Perwakilan Banten:** | **Biro Padeglang:** Sofyandri | **Biro Kabupaten Tangerang:** Guntur Sihombing (Kepala), Abdullah Muhadi | **Biro Tangerang Selatan:** Ferry Dwi Darmawan (Kepala) | **Perwakilan Jawa Barat:** Hendry Hutagalung (Kepala) | **Biro Bekasi:** Sabar Sinaga (Kepala) | **Biro Kabupaten Sukabumi:** Yudi Suyudi (Kepala) | **Biro Kab Bandung:** Hendry Hutagalung (Kepala) | **Biro Ciamis/Pengandaran/Banjar:** Mamay (Kepala) | **Biro Garut:** Hartono (Kepala) | **Biro Pekalongan:** M Sofii (Kepala) | **Biro Kab Mojokerto :** Nur As'adi (Kepala), Buaji **| Biro Trenggalek:** Heru Wijaya SPd (Kepala) **| Biro Sidoarjo:** Wiro Utomo (Kepala) | **Biro Pasuruan: Wiro Utomo** (Kepala) | **Perwakilan Kalimantan Tengah:** Mandau Suwandi (Kepala), Yuel | **Biro Tolitoli:** Hariyanti (Kepala) | **Perwakilan Sulawesi Selatan:** Muh Hakim (Kepala)

Bupati Tangerang Tinjau Langsung Penanganan ..... *Halaman 7*

area yang tidak dapat diakses melalui jalur darat.

"Alhamdulillah tadi juga sudah hadir dari BNPB dan besok direncanakan dilakukan penyiraman dari udara menggunakan helikopter. Langkah ini dilakukan karena masih ada beberapa lokasi yang tidak bisa dijangkau kendaraan pemadam maupun alat berat," ujarnya.

Dia menambahkan, sebelum kejadian kebakaran, DLHK bersama BPBD sebenarnya telah melakukan langkah antisipatif berupa penyiraman di sejumlah titik sejak memasuki musim kemarau. Namun karena luasnya area TPA dan adanya lokasi yang belum dapat dijangkau sehingga memunculkan potensi keluarnya gas metana yang memicu kebakaran.

Selain fokus pada pemadaman api, Pemerintah Kabupaten Tangerang juga memprioritaskan keselamatan dan kesehatan masyarakat yang terdampak asap kebakaran. Bersama unsur kecamatan, TNI, Polri dan pemerintah desa, warga yang terdampak telah dievakuasi ke lokasi yang lebih aman.

"Pak Camat, Kapolsek, Danramil dan para kepala desa sudah bergerak mengungsikan warga yang terdampak asap. Ada yang ditempatkan di kantor desa dan ada juga yang ditampung di masjid agar masyarakat tetap aman dan nyaman," imbuhnya.

Dia juga menambahkan, petugas kesehatan dari Puskesmas setempat telah disiagakan sejak dini hari untuk melakukan pemeriksaan kesehatan bagi warga terdampak. Jumlah tenaga kesehatan juga akan ditambah guna melakukan pelayanan langsung ke lingkungan RT dan RW yang berada di sekitar lokasi kebakaran.

Untuk mendukung proses pemadaman, Pemkab Tangerang turut mengerahkan berbagai sumber daya, termasuk pasokan air bersih dari Perumdam TKR yang digunakan sebagai sumber air bagi armada pemadam kebakaran.

"Kami memanfaatkan seluruh sumber daya yang ada, termasuk bantuan pasokan air dari Perumdam TKR untuk mendukung proses pemadaman. Kami akan terus berupaya hingga api benar-benar dapat dipadamkan," tegasnya.

Terkait status penanganan bencana, Bupati mengungkapkan bahwa Pemerintah Kabupaten Tangerang tengah menyiapkan penetapan status darurat mengingat dampak kebakaran yang tidak hanya mengancam lingkungan tetapi juga kesehatan masyarakat.

"Insya Allah malam ini sedang dikonsepkan bersama BPBD dan DLHK untuk menetapkan kondisi ini sebagai status darurat karena menyangkut keselamatan dan kesehatan masyarakat serta risiko meluasnya kebakaran," ujarnya.

Di sisi lain, Bupati memastikan pelayanan pengelolaan sampah tetap berjalan normal. Volume sampah yang masuk ke TPA Jatiwaringin saat ini masih berada pada kisaran normal, yakni sekitar 1.200 ton per hari. Pemerintah daerah juga tengah menyiapkan skema pengaturan area pembuangan agar pelayanan persampahan tetap berjalan selama proses penanganan kebakaran berlangsung.

Lanjut dia, kejadian kebakaran tersebut menjadi pengingat pentingnya percepatan implementasi Program Pengolahan Sampah menjadi Energi Listrik (PSEL). Pemkab Tangerang akan melaporkan kondisi tersebut kepada pemerintah pusat sebagai bagian dari upaya mendorong percepatan pembangunan sistem pengelolaan sampah yang lebih modern dan berkelanjutan.

"Kami berharap pemerintah pusat dapat memberikan dukungan percepatan terhadap program pengolahan sampah menjadi energi listrik. Kejadian ini menjadi salah satu alasan penting agar penanganan sampah dapat dilakukan dengan teknologi yang lebih baik di masa depan," pungkasnya.

(Guns)

Ketua TP PKK Deli Serdang Ajak Perempuan Tingkatkan Kapasitas .... *Halaman 7*

gram bertema "Penguatan Peran Perempuan Meningkatkan Daya Saing Daerah", yang menjadi rangkaian peringatan Hari Ulang Tahun (HUT) ke-26 Asosiasi Pemerintah Kabupaten Seluruh Indonesia (APKASI) di Gedung Institut Kesehatan Medistra (IKM Hall), Lubuk Pakam, Kamis (2/7/2026).

Menurut Jelita, perempuan memiliki peran strategis dalam pembangunan. Selain menjadi pendidik pertama di lingkungan keluarga, perempuan juga berkontribusi sebagai pelaku usaha, penggerak ekonomi, pemimpin komunitas, dan agen perubahan sosial.

"Perempuan merupakan pilar utama pembangunan. Karena itu, peningkatan daya saing perempuan menjadi investasi penting untuk mewujudkan masyarakat yang sejahtera dan daerah yang maju," ujarnya.

Ia menegaskan, keberhasilan pembangunan daerah tidak dapat dipisahkan dari keterlibatan aktif perempuan di berbagai sektor. Melalui gerakan PKK, berbagai program pemberdayaan ekonomi keluarga, peningkatan kualitas pendidikan dan kesehatan, serta perlindungan perempuan dan anak terus diperkuat secara berkelanjutan.

Jelita berharap momentum tersebut dapat melahirkan perempuan Indonesia yang tangguh, produktif, kreatif, dan mampu bersaing di tingkat global tanpa meninggalkan nilai-nilai budaya dan keluarga.

"Momentum ini harus menjadi langkah nyata untuk menciptakan perempuan Indonesia yang tangguh, produktif, kreatif, dan berdaya saing global tanpa meninggalkan nilai-nilai luhur keluarga dan budaya bangsa," katanya.

Women Program dibuka oleh Ketua TP PKK Kabupaten Lahat yang juga Anggota Komisi IX DPR RI, Sri Meliyana Bursah. Ia mengajak seluruh peserta memanfaatkan forum tersebut untuk berbagi pengalaman, memperluas wawasan, dan membangun kolaborasi antardaerah.

Menurut Sri Meliyana, perempuan perlu memiliki pengetahuan, keberanian, dan semangat berkolaborasi agar mampu menjadi penggerak perubahan di tengah masyarakat.

"Perempuan yang memiliki ilmu akan mampu mengedukasi masyarakat dan menghadirkan solusi bagi berbagai persoalan di daerahnya. Mari manfaatkan forum ini untuk saling belajar, bertukar pengalaman, dan memperkuat jejaring antardaerah," ujarnya.

Ia juga menekankan pentingnya menjaga budaya lokal, meningkatkan kepedulian terhadap persoalan sosial seperti penyalahgunaan narkoba, serta memperkuat komunikasi antar-Ketua TP PKK di seluruh Indonesia. Menurutnya, sinergi antardaerah akan melahirkan berbagai inovasi pemberdayaan perempuan yang berdampak pada peningkatan kualitas sumber daya manusia dan daya saing daerah.

Usai pembukaan, kegiatan dilanjutkan dengan dialog interaktif yang menghadirkan Ny. Jelita Asri Ludin Tambunan. Dalam sesi tersebut, ia memaparkan strategi memperkuat peran perempuan dalam mendukung percepatan penurunan angka stunting di daerah.

Dialog juga menghadirkan Founder Langgam Batik, Hj. Rafika Johani, serta Direktur Commercial Bank BTN, Hermita. Para narasumber membahas berbagai strategi pemberdayaan perempuan, penguatan UMKM, peningkatan literasi keuangan, hingga pengembangan kapasitas perempuan sebagai penggerak pembangunan daerah.**(Rahmadani)**

PSGC Ciamis Resmi Menjadi Tim Satelit Persib ..... *Halaman 7*

sepak bola yang sehat dan berkelanjutan.

Kolaborasi tersebut dilandasi oleh kesamaan pandangan bahwa perkembangan industri sepak bola saat ini tidak hanya ditentukan oleh prestasi di lapangan, tetapi juga oleh kualitas tata kelola organisasi, kemandirian bisnis, pembinaan pemain usia muda, serta kemampuan klub dalam membangun ekosistem yang kuat, inklusif dan berkelanjutan.

Melalui kerja sama ini, PSGC Ciamis dan PERSIB akan saling berbagi pengalaman, pengetahuan, serta praktik-praktik terbaik dalam pengelolaan klub sepak bola profesional. Sinergi tersebut diharapkan dapat menjadi fondasi yang kuat bagi percepatan transformasi organisasi, sekaligus meningkatkan daya saing kedua klub dalam menghadapi tantangan industri sepak bola yang terus berkembang. Lebih jauh, kolaborasi ini juga menjadi langkah strategis dalam membangun ekosistem pembinaan dan pengembangan pemain yang lebih terstruktur, terintegrasi, dan berkelanjutan.

Dalam kerangka kerja sama tersebut, PSGC Ciamis secara resmi menjadi tim satelit PERSIB yang akan berkompetisi di Liga 2 Indonesian Super League musim 2026/2027.

Kehadiran PSGC sebagai tim satelit PERSIB diharapkan mampu memperkuat jalur pengembangan pemain (player pathway) PERSIB, khususnya dalam memberikan ruang kompetisi yang ideal bagi para pemain muda potensial agar dapat terus berkembang melalui menit bermain yang kompetitif. Selain itu, sinergi ini juga diharapkan dapat mempercepat proses regenerasi pemain, memperluas kesempatan bagi talenta-talenta asal Jawa Barat untuk berkembang di level profesional, sekaligus memperkuat daya saing kedua klub dalam jangka panjang.

Adapun sejumlah bidang yang menjadi fokus utama dalam kolaborasi ini meliputi Manajemen Administrasi dan Tata Kelola Klub, kedua klub akan melakukan pertukaran pengetahuan terkait sistem administrasi dan operasional klub yang efektif, terukur, serta selaras dengan regulasi sepak bola nasional dan standar profesional. Pengembangan Bisnis dan Komersial merupakan kolaborasi yang mencakup berbagi pengalaman mengenai strategi pengembangan bisnis, pengelolaan aset komersial, optimalisasi platform digital, hingga penguatan hubungan dengan sponsor dan mitra strategis.

Pembinaan Pemain Muda dimana kedua klub akan saling bertukar pengalaman terkait sistem pembinaan pemain usia muda yang terstruktur, berkesinambungan dan berorientasi pada pengembangan talenta lokal yang berdaya saing. Match Management dan Pengalaman Suporter meliputi kolaborasi yang mencakup aspek penyelenggaraan pertandingan yang aman, nyaman dan sesuai standar profesional, termasuk pengelolaan operasional pertandingan, aspek keselamatan stadion, serta peningkatan pengalaman suporter di dalam stadion.

Dalam konferensi pers yang digelar di Ciamis, Rabu (1/7), Ketua Umum PSGC Ciamis, Dr. H. Herdiat Sunarya, menyambut kolaborasi ini sebagai momentum penting dalam perjalanan transformasi klub. "PERSIB telah menunjukkan berbagai hal positif dalam pengelolaan klub sepak bola profesional di Indonesia. Karena itu, kolaborasi ini menjadi kesempatan yang sangat berharga bagi kami untuk belajar dan menyerap berbagai pengalaman terbaik. Harapannya, PSGC tidak hanya mampu berprestasi di lapangan, tetapi juga memiliki fondasi organisasi, bisnis dan tata kelola yang kuat, sehat, serta mandiri. Kami percaya, semangat untuk terus belajar dan berkolaborasi merupakan kunci untuk membangun PSGC yang semakin profesional dan membanggakan masyarakat Ciamis," ujarnya.

Sementara itu, Deputy CEO PT PERSIB Bandung Bermartabat, Adhitia Putra Herawan, menegaskan bahwa kolaborasi ini merupakan bagian dari komitmen PERSIB untuk terus berkontribusi terhadap kemajuan sepak bola, khususnya di Jawa Barat. "PERSIB meyakini bahwa kemajuan sepak bola tidak dapat dibangun sendiri. Dibutuhkan semangat kolaborasi, saling berbagi pengalaman, serta kemauan untuk tumbuh bersama antarklub. Karena itu, kami menyambut baik inisiatif dari PSGC Ciamis untuk bersama-sama belajar dan bertukar pengetahuan dalam upaya membangun tata kelola klub yang semakin profesional," tegasnya.

Sebagai klub yang juga terus berproses dan belajar, kata Adihitia, PERSIB merasa memiliki tanggung jawab untuk turut berkontribusi dalam pengembangan ekosistem sepak bola di Jawa Barat. "Kami berharap kolaborasi ini tidak hanya memberikan manfaat bagi PSGC dan PERSIB, tetapi juga mampu menghadirkan dampak positif yang lebih luas bagi pembinaan pemain muda, penguatan industri sepak bola, serta kemajuan sepak bola Indonesia secara keseluruhan," katanya.

Menurutnya, kehadiran PSGC sebagai tim satelit PERSIB merupakan bagian dari visi jangka panjang untuk menciptakan sistem pembinaan pemain yang lebih komprehensif dan berkesinambungan. "Melalui kolaborasi ini, kami ingin membangun jalur pengembangan pemain yang lebih terstruktur, sehingga para pemain muda memiliki ruang untuk terus berkembang melalui kompetisi yang berkualitas. Kami berharap sinergi antara PERSIB dan PSGC dapat menjadi model kolaborasi yang positif dalam memperkuat ekosistem sepak bola Jawa Barat sekaligus melahirkan lebih banyak talenta potensial bagi sepak bola Indonesia," ujar Adhitia.

Bagi PERSIB, kemajuan sepak bola nasional akan semakin kuat apabila semakin banyak klub yang tumbuh dengan tata kelola yang profesional, berkelanjutan dan berorientasi pada pengembangan ekosistem. Karena itu, PERSIB berkomitmen untuk membuka ruang diskusi, berbagi pengalaman, serta memberikan dukungan dan asistensi yang dibutuhkan selama proses kolaborasi berlangsung. "Kolaborasi antara PSGC Ciamis dan PERSIB ini diharapkan dapat menghadirkan dampak positif yang nyata, tidak hanya bagi kedua klub, tetapi juga bagi perkembangan sepak bola Jawa Barat secara keseluruhan. Sinergi ini sekaligus menjadi contoh bahwa semangat berbagi pengetahuan dan saling menguatkan antarklub merupakan salah satu fondasi penting dalam membangun ekosistem sepak bola Indonesia yang lebih maju, profesional dan berdaya saing, " ungkap Adhitia.

Lebih dari itu, tandas Adhitia, kolaborasi ini diharapkan menjadi awal dari sinergi jangka panjang yang mampu memperkuat daya saing sepak bola Jawa Barat, memperluas jalur pembinaan pemain profesional, sekaligus melahirkan lebih banyak talenta muda berkualitas bagi sepak bola Indonesia di masa depan. **(Mamay)**

Semarak HJKT ke-188..... *Halaman 7*

amanat Peraturan Daerah Kabupaten Belitung Nomor 17 Tahun 1990 tentang Hari Jadi Kota Tanjungpandan.

Menurutnya, peringatan HJKT tidak hanya bersifat seremonial, tetapi menjadi momentum evaluasi terhadap pembangunan daerah sekaligus memperkuat kolaborasi seluruh elemen masyarakat.

"Mari kita jadikan Hari Jadi Kota Tanjungpandan ke-188 sebagai momentum memperkuat sinergi, kolaborasi, dan inovasi demi kemajuan Belitung," katanya.

Vina juga menyampaikan apresiasi atas sejumlah capaian daerah, di antaranya penghargaan kepada Ketua Lembaga Adat Melayu (LAM) Belitong atas kontribusi dalam pencegahan radikalisme, prestasi pelajar Belitung di tingkat nasional, serta berbagai pencapaian sektor pariwisata.

Ia menilai beroperasinya kembali penerbangan internasional rute Singapura–Tanjungpandan, status Belitung sebagai UNESCO Global Geopark, serta suksesnya penyelenggaraan berbagai event olahraga internasional menjadi indikator meningkatnya daya saing daerah.

Dalam kesempatan tersebut, Bupati Djoni juga mengajak seluruh peserta rapat mengenang jasa almarhum K.A. Rahat beserta para tokoh pendiri Kota Tanjungpandan yang dinilai memiliki peran penting dalam sejarah pembangunan daerah.

Ia turut memaparkan sejumlah indikator makro ekonomi Kabupaten Belitung, di antaranya pertumbuhan ekonomi sebesar 4,06 persen, peningkatan pendapatan per kapita menjadi Rp82,47 juta, serta keberhasilan mempertahankan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) selama enam tahun berturut-turut.

Anggota DPRD Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, H. Muchtar Motong, menyampaikan bahwa Belitung dinilai berani melakukan transformasi pembangunan di berbagai sektor.

Menurutnya, kebijakan pemerintah daerah yang mulai mengurangi ketergantungan terhadap sektor pertambangan dan memperkuat sektor pariwisata merupakan langkah strategis menuju daerah yang lebih mandiri dan modern.

Ia juga menilai berbagai proyek strategis nasional, kembali dibukanya penerbangan internasional, serta penyelenggaraan event nasional dan internasional menjadi peluang bagi Belitung untuk semakin dikenal di tingkat global.

Belitung Expo 2026 Resmi Dibuka

Masih dalam rangkaian peringatan HJKT ke-188, Pemerintah Kabupaten Belitung resmi membuka Belitung Expo 2026 di kawasan wisata Pantai Tanjungpendam, Rabu (1/7).

Kegiatan yang berlangsung hingga 5 Juli 2026 tersebut menghadirkan ratusan stan pemerintah, swasta, koperasi, dan pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) sebagai upaya memperkuat perekonomian daerah.

Pembukaan expo turut dimeriahkan prosesi adat Berebut Lawang, Tarian Selamat Datang, pembacaan ayat suci Al-Qur'an, serta berbagai pertunjukan seni budaya Melayu Belitong.

Bupati Djoni mengatakan Belitung Expo merupakan bentuk apresiasi kepada para pelaku usaha dan UMKM yang selama ini berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi daerah.

Kepala Dinas Koperasi, UKM, Perdagangan dan Tenaga Kerja (DKUKMPTK) Kabupaten Belitung, Annyta, menjelaskan Belitung Expo 2026 menghadirkan berbagai kegiatan, antara lain pameran UMKM, bazar, job fair, talk show, pertunjukan seni budaya, serta hiburan dari artis nasional.

Menurutnya, selama lima hari pelaksanaan, masyarakat dapat menikmati berbagai agenda, mulai dari penampilan Yendri KDI pada malam pembukaan, talk show bersama Kementerian Keuangan dan instansi terkait, fashion show UMKM, pertunjukan seni tradisional Campak, Zumba Party, hingga penampilan artis nasional Jihan Audy pada malam penutupan yang akan disertai pertunjukan kembang api.

Area pameran, bazar UMKM, dan job fair dibuka setiap hari mulai pukul 10.00 hingga 22.00 WIB.

Annyta berharap penyelenggaraan Belitung Expo mampu menjadi sarana promosi produk unggulan daerah, memperluas peluang kerja, meningkatkan daya saing UMKM, serta menarik kunjungan wisatawan domestik maupun mancanegara ke Kabupaten Belitung.

Sementara itu, Kepala Bidang Koperasi DKUKMPTK Kabupaten Belitung, Edi Siswaya, menyampaikan penutupan Belitung Expo 2026 direncanakan dihadiri Menteri Pariwisata dan Menteri Koperasi, sesuai agenda yang telah disusun oleh panitia.

(Yustami)

Hari Bhayangkara ke-80 ..... *Halaman 7*

menjadi fondasi penting bagi keberlangsungan pembangunan di Kabupaten Simalungun.

"Semoga setiap pengabdian yang diberikan membawa manfaat bagi masyarakat dan menjadi kekuatan dalam mendukung pembangunan daerah," katanya.

Anton menegaskan, pembangunan daerah tidak dapat dilakukan sendiri, melainkan membutuhkan sinergi antara pemerintah daerah, TNI, Polri, Forkopimda, dan seluruh elemen masyarakat.

"Kolaborasi yang solid akan memperkuat stabilitas daerah. Dengan kondisi yang aman dan kondusif, pembangunan dapat berjalan optimal menuju Simalungun yang maju," tegasnya.

Kapolres Simalungun AKBP Marganda Aritonang mengucapkan terima kasih atas dukungan Pemerintah Kabupaten Simalungun, Forkopimda, dan masyarakat yang selama ini terus bersinergi dengan Polri dalam menjaga keamanan wilayah.

"Dukungan pemerintah daerah, Forkopimda, dan masyarakat menjadi kekuatan bagi Polri untuk terus memberikan pelayanan terbaik serta menjaga keamanan dan ketertiban di Kabupaten Simalungun," ujarnya.

Rangkaian syukuran ditandai dengan pemotongan nasi tumpeng oleh Kapolres Simalungun yang kemudian diserahkan kepada personel Polres tertua dan termuda sebagai simbol penghargaan terhadap kesinambungan pengabdian di lingkungan Polri.

Dalam kesempatan itu, Polres Simalungun juga memberikan penghargaan kepada personel berprestasi serta hadiah kepada para pemenang berbagai perlombaan yang digelar dalam rangka memeriahkan Hari Bhayangkara ke-80.

Acara ditutup dengan ramah tamah dan makan bersama yang berlangsung dalam suasana penuh kekeluargaan.

Peringatan Hari Bhayangkara ke-80 menjadi momentum untuk memperkuat sinergi antara Polri, pemerintah daerah, TNI, dan seluruh elemen masyarakat dalam menjaga keamanan, ketertiban, serta mendukung percepatan pembangunan menuju Kabupaten Simalungun yang maju, sejahtera, dan berdaya saing.

(Isnani)

Anjloknya Harga Telur dan Daging Ayam ..... *Halaman 7*

gi para peternak.Kalau telur dijual langsung ke konsumen perputaran uang sedikit lambat tapi kalau ke bandar harga jualnya murah. Dengan harga segitu kami terus merugi," harap Yayat.

Peternak lainnya di Desa Muktisari Kecamatan Langensari, Emen menyebut kondisi anjloknya harga telur ayam yang terjadi beberapa hari ini cukup memberatkan. Terlebih, harga pakan juga sedang tinggi dan peternakan ayam petelur miliknya cukup besar sebanyak 6000 ekor.

Emen lebih memilih menyuplai kebutuhan telur ayam ras ke grosir dan pedagang kecil. Hal itu agar harganya lebih stabil dan tidak merugi akibat pengaruh anjloknya harga telur ayam ras.

Sedangkan harga penjualan ke pengepul menurutnya bisa lebih rendah dari harga ke pedagang. Saat ini, harga penjualan ke toko grosir dikisaran Rp 20.500 sampai dengan Rp 21.000 per kilogram. "Saya jual sekarang Rp 20.500-21.000 per kilogram. Kalau jual ke pengepul harga yang diterima peternak mungkin bisa lebih murah lag," ujar Emen.

Harga Daging Ayam di Pasar Kota Banjar

Sementara itu berdasarkan pantauan tim japos.co, Anjloknya harga telur di tingkat peternak dibarengi dengan anjloknya harga daging ayam di pasar tradisional Kota Banjar, akhir-akhir ini terus anjlok mencapai harga daging ayam terendah di kisaran Rp23 ribu per kilogram, Rabu (1/7)

Tentunya, dengan turunnya harga daging ayam hingga mencapai titik terendah itu, membuat pedagang dan pembeli senang. Sebab, pedagang bisa membuat omzet penjualan meningkat cukup signifikan. Sedangkan untuk pembeli tidak perlu merogoh kocek lebih dalam.

Poniem, salah seorang pedagang daging ayam di Pasar Langen Kota Banjar mengatakan, menurunnya harga secara bertahap sejak 10 hari yang lalu. Tepatnya sejak liburnya aktivitas program makan bergizi gratis (MBG).

Sebelumnya, harga daging ayam masih berada di kisaran Rp32 ribu per kilogram. Kemudian turun secara bertahap sampai sekarang ini Rp 23-25 ribu per kilogram. "Harganya turun terus seribu per satu hari. Sekarang jadi Rp23 ribu per kilogram," kata Poniem.

Turunnya harga daging ayam tersebut berdampak positif terhadap omzet penjualan. Permintaan dari konsumen meningkat cukup signifikan. "Permintaan ada peningkatan karena harganya sedang murah. Biasanya saya habis 3 sampai 5 kuintal, sekarang bisa 6 kuintal," ujar Poniem.

Hal senada diungkapkan Mastur, pedagang daging ayam lainnya. Menurutnya, harga daging ayam cukup bervariasi karena turun secara bertahap. Namun saat ini ia menjual dengan harga Rp 25 ribu per kilogram.

Ia pun mengaku tidak mengetahui secara pasti faktor penyebab turunnya harga daging ayam. Akan tetapi ia menduga hal itu terjadi karena dampak libur sekolah. "Sejak libur anak sekolah harga turun sedikit-sedikit. Kemungkinan masih akan turun lagi karena ayam sekarang harganya fluktuatif tidak tetaplah gitu," ujarnya.

Sementara itu, salah seorang pembeli Tati, mengaku senang dengan anjloknya harga daging ayam. Pasalnya, ia bisa membeli lebih banyak kebutuhan daging ayam. Sebelumnya Tati membeli daging ayam di Pasar Langen kisaran Rp 33 ribu. Namun sekarang cukup Rp 25 ribu per kilogram untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga. "Kalau sekarang lagi belanja buat kebutuhan sehari-hari 3 kilogram. Alhamdulillah sekarang daging jadi murah bisa beli banyak ," tandasnya.

(Mamay)

Pemkab Ciamis Santuni 2.650 Anak Yatim dan Dhuafa

Ciamis, Jaya Pos

Bupati Ciamis, H. Herdiat Sunarya bersama Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kabupaten Ciamis menyalurkan santunan kepada 2.650 anak yatim dan dhuafa dari 258 desa serta tujuh kelurahan di halaman Pendopo Sekretariat Daerah Kabupaten Ciamis sebagai wujud kepedulian sosial pada Bulan Muharram, Senin (29/6).

Setiap desa dan kelurahan mengirimkan 10 anak sebagai penerima manfaat dalam kegiatan yang menjadi bagian dari penguatan budaya gotong royong masyarakat Kabupaten Ciamis.

Bupati Ciamis mengatakan Bulan Muharram menjadi momentum memperkuat kepedulian terhadap anak yatim dan kaum dhuafa melalui aksi berbagi bersama. "Ini adalah bulan kasih sayang. Para aghnia, para pejabat dan kita semua yang diberi kelapangan rezeki harus mampu menunjukkan kasih sayang dengan menyisihkan sebagian rezekinya untuk kaum dhuafa dan anak-anak yatim," katanya.

Bupati Ciamis, Herdiat Sunarya memeluk salah seorang anak, saat pembagian santunan. (Foto:Mamay)

Herdiat menegaskan kepedulian terhadap anak yatim dan dhuafa merupakan tanggung jawab bersama pemerintah, ulama, para dermawan, serta seluruh masyarakat. Ia berharap semangat berbagi terus tumbuh sepanjang tahun sehingga semakin banyak masyarakat yang merasakan manfaatnya.

Bupati Ciamis juga mengapresiasi kontribusi aparatur sipil negara, TNI, Polri, ulama, Badan Amil Zakat Nasional dan masyarakat yang mendukung terselenggaranya kegiatan tersebut.

Herdiat mengungkapkan kekuatan utama Kabupaten Ciamis tidak hanya berasal dari pendapatan daerah, tetapi juga dari budaya gotong royong yang terus terjaga.

Kepada para anak yatim, Herdiat memberikan motivasi agar tidak pernah kehilangan semangat dalam meraih cita-cita. Ia berpesan agar mereka terus belajar, bekerja keras, dan pantang menyerah demi masa depan yang lebih baik.

Di akhir acara, Bupati Ciamis bersama jajaran Forkopimda menyerahkan santunan secara simbolis kepada para perwakilan anak yatim dari seluruh desa dan kelurahan di Kabupaten Ciamis. **(Mamay)**

Baznas Bazis Jakarta Timur Serahkan Rumah Layak Huni Bagi Keluarga Penerima Manfaat di Makasar

Bantuan rumah layak huni tersebut diberikan kepada keluarga almarhum Nasim. (Foto: ist)

Jakarta Timur, Jaya Pos

Warga dhuafa di RT 005 RW 05 Kelurahan Pinang Ranti, Kecamatan Makasar, menerima manfaat Program Bedah Rumah Baznas Bazis Kota Administrasi Jakarta Timur. Bantuan rumah layak huni tersebut diberikan kepada keluarga almarhum Nasim dan dihibahkan kepada putranya, Roy, yang menjadi tulang punggung keluarga dengan menghidupi dua anak, salah satunya merupakan penyandang disabilitas.

Penyerahan kunci rumah dilakukan secara simbolis oleh Wakil Camat Makasar, Nur Hilal, didampingi Lurah Pinang Ranti, Nani Yuslina, Jumat (3/7/2026).

Koordinator Wilayah Banas Bazis Kota Administrasi Jakarta Timur, Eka Nafisah, mengatakan Program Bedah Rumah merupakan bentuk kepedulian terhadap masyarakat kurang mampu agar dapat memiliki hunian yang aman, sehat, dan layak huni.

"Semoga rumah yang telah dibangun ini dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya oleh keluarga penerima manfaat, sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup serta memberikan kenyamanan dalam menjalani aktivitas sehari-hari," ujarnya.

Eka menjelaskan, bantuan bedah rumah dari Baznas Bazis di kawasan tersebut telah diberikan secara bertahap pada tahun 2022, 2024, dan 2026. Menariknya, ketiga rumah penerima bantuan berada di lokasi yang berdampingan. Hal ini menjadi bukti nyata keberlanjutan program dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Sementara itu, Wakil Camat Makasar, Nur Hilal, mengapresiasi kontribusi Baznas Bazis Kota Administrasi Jakarta Timur yang terus bersinergi dengan pemerintah dalam membantu warga yang membutuhkan.

Menurutnya, Program Bedah Rumah tidak hanya menghadirkan hunian yang lebih layak, tetapi juga memberikan harapan baru.

(Jiston)

HUT ke-80 Bhayangkara, Polda Banten Raih Tanda Kehormatan Samkarya Nugraha Sakanti dari Presiden RI

Serang, Jaya Pos

Polda Banten dianugerahi Tanda Kehormatan Samkarya Nugraha Sakanti oleh Presiden Republik Indonesia Jenderal TNI (Purn) Prabowo Subianto dalam upacara peringatan Hari Bhayangkara ke-80 yang bertempat di Lapangan Nagara Janottama, Satlat Brimob Cikeas, Jawa Barat pada Rabu (01/07).

Penghargaan tersebut diserahkan Republik Indonesia Jenderal TNI (Purn) Prabowo Subianto kepada Kapolda Banten Irjen Pol Hengki dalam rangkaian upacara Hari Bhayangkara ke-80.

Dalam kesempatannya, Kabidhumas Polda Banten Kombes Pol Maruli Ahiles Hutapea menyampaikan bahwa penghargaan ini menjadi kado istimewa bagi Polda Banten pada peringatan Hari Bhayangkara ke-80.

Presiden Republik Indonesia Prabowo Subianto saat memberikan penghargaan. (Foto ist)

"Alhamdulillah, hari ini Polda Banten mendapatkan apresiasi dari Bapak Presiden RI Jenderal TNI (Purn) Prabowo Subianto berupa Tanda Kehormatan Samkarya Nugraha Sakanti. Ini merupakan penghargaan tertinggi dari Presiden RI kepada lembaga negara, salah satunya Polri, khususnya Polda Banten, atas capaian yang telah dilakukan oleh Polda Banten," ujarnya.

Selanjutnya, Kombes Pol Maruli menjelaskan bahwa Samkarya Nugraha Sakanti merupakan tanda kehormatan tertinggi yang diberikan Presiden RI kepada satuan di lingkungan Polri yang memiliki dedikasi, prestasi luar biasa, serta jasa besar dalam pelaksanaan tugas kepolisian sehingga memberikan manfaat bagi bangsa, negara, dan masyarakat.

"Penghargaan ini diberikan karena Polda Banten dinilai berhasil menjalankan berbagai program kepolisian secara optimal," jelasnya.

Lebih lanjut, Kombes Pol Maruli mengungkapkan bahwa selain menerima Tanda Kehormatan Samkarya Nugraha Sakanti dari Presiden RI, Polda Banten juga memperoleh berbagai penghargaan atas keberhasilan pelaksanaan tugas.

"Polda Banten juga menerima penghargaan dari Menteri Perhubungan, Gubernur Banten, dan Ketua DPRD Banten atas keberhasilan pengamanan arus mudik dan arus balik Lebaran," ungkapnya.

Diakhir, Kabidhumas Polda Banten Kombes Pol Maruli Ahiles Hutapea menegaskan bahwa penghargaan tersebut menjadi motivasi bagi seluruh personel Polda Banten.

"Penghargaan ini menjadi motivasi bagi seluruh personel Polda Banten untuk terus memberikan pengabdian terbaik kepada masyarakat," tutupnya. **(Yan)**

Pemkab Lebak Gelontorkan Rp 75 M untuk Pembangunan 53 Ruas Jalan

Kabupaten Lebak, Jaya Pos

Pemerintah Kabupaten Lebak menggelontorkan sekitar Rp 75 miliar untuk pembangunan dan peningkatan 53 ruas jalan pada 2026. Dana tersebut untuk mencakup 11 ruas jalan kabupaten dan 42 ruas jalan poros desa yang tersebar di berbagai wilayah di Kabupaten Lebak.

Anggaran penanganan jalan tahun 2026 terbagi ke dalam dua kelompok pekerjaan, yakni jalan kabupaten dan jalan poros desa. Pembangunan jalan ini merupakan upaya untuk memperkuat konektivitas di wilayah Kabupaten Lebak.

Adapun 11 ruas jalan kabupaten, anggaran yang disiapkan mencapai sekitar Rp 47,4 miliar dengan total panjang penanganan 13,3 kilometer. Sementara untuk 42 ruas jalan poros desa, dialokasikan anggaran sekitar Rp 27,8 miliar dengan total panjang pekerjaan 21,05 kilometer. Dengan demikian, total ruas jalan yang menjadi sasaran program pembangunan dan peningkatan infrastruktur jalan pada 2026 mencapai 53 ruas.

Pelaksanaan pekerjaan jalan di Lebak dilakukan secara bertahap seiring proses lelang dan kontrak yang menyesuaikan kesiapan masing-masing paket pekerjaan. Untuk jalan kabupaten, dari total 11 ruas yang direncanakan, 9 ruas telah berkontrak dan masuk tahap pelaksanaan. Sementara 2 ruas lainnya masih belum berkontrak. Sementara itu, untuk jalan poros desa, dari total 42 ruas, sebanyak 30 ruas telah berkontrak, sedangkan 12 ruas lainnya masih menunggu proses kontrak.

Jika digabungkan total panjang jalan yang ditangani Pemkab Lebak pada 2026 mencapai 34,35 kilometer. Rinciannya, 13,3 kilometer untuk jalan kabupaten dan 21,05 kilometer untuk jalan poros desa.

Penanganan jalan ini dinilai strategis karena menyasar dua kebutuhan sekaligus, yakni memperkuat jalur kewenangan kabupaten dan meningkatkan akses jalan poros desa yang menjadi urat nadi aktivitas masyarakat. Infrastruktur jalan tersebut berperan penting dalam menunjang mobilitas warga, distribusi hasil pertanian, akses pendidikan, hingga konektivitas layanan dasar di pedesaan.

Dengan alokasi anggaran yang cukup besar, Pemkab Lebak menargetkan pembangunan jalan dapat mendorong pemerataan infrastruktur antar wilayah serta mempercepat pertumbuhan ekonomi desa.

Kucuran anggaran puluhan miliar rupiah untuk pembangunan jalan pada 2026 menjadi bagian dari strategi Pemkab Lebak dalam mendorong percepatan pemerataan infrastruktur.

Tidak hanya menyasar ruas utama di bawah kewenangan kabupaten, pemerintah daerah juga memberi perhatian besar pada jalan poros desa agar manfaat pembangunan lebih terasa hingga ke pelosok. **(ADV)**